

# MASYARAKAT TANGGUH COVID-19



**Septi Najla Salsabila | Elan Nurwenda**  
**Dian Nurmalina | Silvia Nursyahida | Siti Munajah**  
*Editor: Dr. H. Erdi Rujikartawi, M.Hum.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas kasih saying-Nya dan memberi kekuatan serta petunjuknya sehingga kami dapat menyelesaikan buku bunga rampai ini. Tanpa petunjuk serta pertolongan-Nya kami tidak dapat mengerjakan buku bunga rampai ini dengan baik. Buku bunga rampai ini merupakan kumpulan artikel ilmiah yang dipaparkan dalam kegiatan "KUKERTA-DR (Kuliah kerja nyata dari rumah) yang di selenggarakan oleh LP2M (lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten." Dengan tema, Keluarga Tangguh Bencana.

Kukerta-DR ini merupakan bentuk upaya LP2M untuk mahasiswa/i semester 7 mengasah dalam menulis karya tulis ilmiah berupa buku ataupun jurnal. Dalam buku bunga rampai ini kami mengambil tema "Keluarga Tangguh Bencana" yang mana dalam tema tersebut terdapat judul sebagai berikut:

1. Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Panguseupan Rt/Rw.04/04 Desa.Labuan Kecamatan.Labuan Terhadap Bahaya Covid 19.
2. Resolusi Masyarakat Desa Talaga Terhadap Phk Di Masa Pandemi Covid-19
3. Resolusi Masyarakat Desa Talaga Terhadap PHK di Masa Pandemi Covid 19

## **Masyarakat Tangguh Covid-19**

Penulis: Septi Najla Salsabila, et al.

ISBN: 978-623-320-492-7

Editor: Dr. H. Erdi Rujikartawi, M.Hum.

Layout: Indah

Cover: Nita

Diterbitkan oleh:

**haurâ**  
publishing

**Haura Publishing** (Kelompok Penerbit Haura)

Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020

Nagrak Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong, Sukabumi

WA +62877-8193-0045, Email: haurapublishing@gmail.com

Cetakan pertama, September 2021

Sukabumi, Haura Publishing 2021

14 x 20 cm, x + 110 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

4. Bertambahnya Tingkat Pengangguran di Desa Bulagor Pada Masa Pandemi
5. Inovasi dan Strategi UMKM Mendalsari Dalam Menjalankan Usahanya di Masa Pandemi Covid 19

Kami selaku penulis buku bunga rampai ini mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Dr. Hunainah, M.M. selaku Ketua LP2M UIN SMH Banten.
3. Dr. Masykur, M.Hum. selaku Ketua Pelaksana Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA).
4. Dr. Erdi Rujikartawi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA).

Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KUKERTA hingga tersusunnya buku bunga rampain ini. Semoga buku bunga rampai yang kami buat ini dapat bermanfaat khususnya bagi kami selaku penulis dan umumnya bagi pembaca. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka dari itu buku bunga rampai ini tidaklah sempurna. Atas ketidaksempurnaan ini kami selaku penulis meminta maaf dan mohon kritik serta sarannya. Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu atas terbitnya buku bunga rampai ini. Semoga

Allah SWT memberikan limpahan keberkahannya kepada kita semua. Aamiin.

Serang, 7 September 2021

Tim Penyusun

## **SAMBUTAN KETUA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpah rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada kita, Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas selesainya buku penelitian dari mahasiswa kami yang berjudul “Ketahanan Masyarakat Melawan Covid-19”.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten akan terus berupaya untuk melakukan kajian dan pengembangan keilmuan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan Covid-19 yang terjadi di masyarakat, untuk menentukan konsep dan teori aplikatif untuk mengembangkan masyarakat yang produktif dan inovatif. Hasil penelitian ini tentunya akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten .

Kami berharap agar hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh pihak yang relavan, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat pada umumnya.

**Dr. Masykur, M.Hum.**

**Ketua PPM-LP2M UIN SMH Banten**

## **ABSTRAK**

Pandemi Covid 19 merupakan virus yang sangat ganas dan berisiko tinggi sebab virus ini telah mematikan ribuan juta manusia yang ada di seluruh penjuru dunia, Virus Covid 19 menjadi salah satu penyakit global yang dimana bukan hanya satu negara saja yang terkena tetapi ke seluruh dunia di guncangkan oleh virus ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak pandemi covid 19, peningkatan angka penyebaran semakin tinggi maka dari itu pentingnya masyarakat sadar akan menerapkan protokol kesehatan terhadap bahaya covid 19. Kondisi pandemi ini sangat berdampak pada banyak sektor-sektor yang paling utama sektor ekonomi, pendidikan sosial dan lainnya. Banyak yang terdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mereka harus kehilangan gaji (upah), kehilangan pekerjaan, dan kehilangan sumber penghasilan (pendapatan) yang biasanya mengalir terus tiap bulan nya ini harus terputus ditengah jalan. Dan cara bagaimana cara meningkatkan resiliensi masyarakat yang terkena PHK, caranya yaitu dengan dukungan sosial oleh masyarakat disekeliling nya atau oleh kerabat-kerabat nya. Dan tidak lupa untuk meminta kesabaran, pertolongan kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam situasi seperti ini dengan perantara membaca Al-Qur'an dan tidak lupa juga sholat wajib 5 waktu, sholat sunnah, intinya selalu mengingat Allah SWT. Adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perkembangan UMKM menjadi terganggu dan menurun

yang menyebabkan kerugian pada perekonomian masyarakat. Oleh karena itu pada saat ini pelaku UMKM di haruskan mempunyai inovasi dan strategi agar usahanya terus berjalan walaupun sedang mengalami keadaan yang sangat sulit. Adapun dampak dari inovasi dan strategi tersebut yaitu berdampak positif dan dapat menjadikan para pelaku umkm menjadi kreatif dan aktif dalam menjalankan usahanya.

Itulah merupakan sekilas sinopsis buku bunga rampai Masyarakat Tangguh Pandemi Covid-19 di beberapa daerah. Buku ini bisa dijadikan pedoman serta manfaat bagi semua kalangan. Dalam buku ini banyak ditampilkan pengetahuan seputar keadaan masyarakat dalam situasi pandemi covid-19, dengan penyampaian bahasa yang mudah untuk dipahami dan dimengerti.

## DAFTAR PUSTAKA

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Sambutan Ketua PPM LP2M .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Pangusepan Rt/Rw 04/04 Desa Labuan Kecamatan Labuan Terhadap Bahaya Covid-19	
<b>Septi Najla Salsabila .....</b>	<b>1</b>
Dampak Ekonomi Keluarga Di Graha Lestari Pada Masa Pandemi Covid-19	
<b>Elan Nurwenda.....</b>	<b>25</b>
Resolusi Masyarakat Desa Talaga Terhadap Phk Di Masa Pandemi Covid-19	
<b>Dian Nurmalina.....</b>	<b>46</b>
Bertambahnya Tingkat Pengangguran Di Desa Bulagor Di Tengah Pandemi Covid-19	
<b>Siti Munajah .....</b>	<b>66</b>
Inovasi Dan Strategi Umkm Desa Medalsari Dalam Menjalankan Usahanya di Masa Pandemi Covid-19	
<b>Silvia Nutrsyahida.....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>102</b>
<b>Biodata Penulis .....</b>	<b>108</b>

**KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN DI LINGKUNGAN  
PANGUSEUPAN RT/RW.04/04 DESA.LABUAN  
KECAMATAN.LABUAN TERHADAP BAHAYA COVID-19**

**Septi Najla Salsabila**

Nim. 181410162

Jurusan Ekonomi Syariah

**ABSTRAK**

Pandemi covid 19 ini, kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan masih rendah terutama di wilayah lingkungan kampung. Hingga saat ini perlu adanya perilaku yang dinilai agar supaya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, agar dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus covid 19. Pandemi Covid 19 merupakan virus yang sangat ganas dan berisiko sebab virus ini telah mematikan ribuan juta manusia yang ada di seluruh penjuru dunia, Virus Covid 19 menjadi salah satu penyakit global yang dimana bukan hanya satu negara saja yang terkena tetapi ke seluruh dunia di guncangkan oleh virus ini. Penyebaran virus ini setiap harinya semakin tinggi, segala upaya yang telah dilakukan pemerintah adalah melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), menerapkannya Protokol kesehatan minimal dengan Mencuci tangan, Memakai masker dan Menjaga jarak (3M), Penyuntikan Vaksinasi, di terapkannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari level sampai level

4, melakukan sosialisasi dengan menggunakan media elektronik yang memanfaatkan media sosial. Namun, hasil survei membuktikan masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam pencegahan agar terhindarnya dari virus covid 19. Langkah pertama yang harus dilakukan dalam pencegahan yaitu menggunakan masker ketika hendak melakukan aktivitas di luar rumah. Masyarakat di lingkungan Kp.Panguseupan Rt/Rw.04/04 Desa Labuan Kecamatan Labuan masih minim akan kesadaran penerapan protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19. Jika tidak menerapkan protokol kesehatan maka bisa berdampak buruk terhadap meningkatnya penularan covid 19. Dengan adanya KKN-DR dilokasi tempat tinggal penulis maka penulisan ini bertujuan untuk mensosialisasikan akan kesadaran masyarakat dalam menerapkan Protokol Kesehatan 3M dan menjaga pola makan hidup sehat dan bergizi di lingkungan Kp.Panguseupan Rt/Rw.04/04. Metode yang digunakan adalah PAR (*Participatory Action Reasrch*).

**Kata kunci:** Kesadaran, Covid 19, Dampak

## **PENDAHULUAN**

KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Daring) yaitu suatu program yang dilaksanakan oleh seluruh akademik intrakulikuler kampus, kegiatan ini pada umumnya dilakukan untuk pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, ialah

belajar kepada masyarakat dan masyarakat belajar kepada mahasiswa. Secara tidak langsung symbiosis mutualisme tercipta dan hubungan ini dapat memunculkan sikap toleran, gotongroyong, bineka tunggal ika, yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, selain itu dapat aktivitas dedikasi terhadap warga ialah mengaplikasikan nilai-nilai keislaman serta selaku wujud ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan kuliah kerja nyata pada tahun 2021 ini yang diselenggarakan oleh PPM LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki corak yang sama dengan tahun 2020 tahun kemarin, hal ini dilatar belakangi oleh keadaan lingkungan yang masih dalam pandemi covid 19 yang masih menyebar dan menular luas. Pandemi covid 19 ini muncul pada bulan Desember 2019, yang disebabkan oleh virus corona di Wuhan, provinsi Hubei, dan begitu cepat virus ini tersebar di seluruh Cina. Tidak hanya di seluruh Cina, Virus ini dengan cepat juga menyebar ke seluruh penjuru dunia. Terutama Indonesia juga terkena dampak dari virus tersebut, tidak tahu jelas seperti apa awal mulanya virus tersebut datang ke Indonesia, yang pasti wabah tersebut sangat cepat menyebar ke setiap negara terutama Indonesia. Hingga saat ini kasus covid19 selalu meningkat dalam hitungan jam, berita yang beredar selalu tentang tingginya penyebaran pandemi virus covid 19.

Pandemi covid 19 tidak akan pernah selesai jika sebagian masyarakat masih acuh terhadap peraturan atau upaya yang telah dilakukan dan diberikan oleh pemerintah tidak di laksanakan. Kurangnya pengetahuan

terhadap bahayanya covid 19 merupakan penyebab utama masyarakat yang selalu menyepelakan virus tersebut. Kesadaran yang paling utama kita lakukan adalah kesadaran terhadap diri sendiri dan di lingkungan keluarga. Diri sendiri dan keluarga adalah termasuk ke dalam peranan masyarakat kecil yang nantinya akan menjadi contoh untuk keluarga masyarakat lainnya untuk meningkatkan pola hidup yang sehat.

Kurangnya pemahaman masyarakat dalam kesadaran menerapkan protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19 akan dapat memberikan dampak negatif untuk masyarakat setempat karena virus ini rentan menular kepada manusia dengan melalui saluran pernafasan, percikan air liur yang keluar pada saat berbicara dengan orang lain, berada di dalam ruangan yang sangat pengap tidak ada ventilasi udara yang bagus dapat menyebabkan penularan jika di dalam ruangan tersebut banyak orang berkerumunan, dan di sela-sela dinding atau benda yang hendak kita pegang. Virus ini bukan hanya berdampak pada kesehatan saja namun berdampak pada perekonomian, sosial, agama, pendidikan dan lingkungan. Penularan pandemi virus covid 19 hendak tinggi memunculkan indikasi baik raga ataupun psikis, namun pula memunculkan akibat sikologis, akibatnya akan menimbulkan rasa ketakutan, tertekan, kecemasan saat dinyatakan dirinya positif covid 19. Dengan demikian pernyataan diatas penulis hendak akan melakukan observasi dan melakukan wawancara atau memberikan pemahaman lebih dalam kesadaran masyarakat terhadap

protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19. Penulis juga akan melakukan sosialisasi dan pembagian masker kepada masyarakat lingkungan Kp.Panguseupan mengharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mematuhi protokol kesehatan.

Hal diatas terjadi di lingkungan Kp.Panguseupan Rt/Rw.04/04 tempat penulis tinggal, banyak masyarakat yang kurang sadar dalam menerapkan protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19. Maka penulis memfokuskan tulisan ini pada dua permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kesadaran masyarakat menerapkan protokol kesehatan di Kp.Panguseupan ?
  2. Bagaimana dampak Covid-19 Kp.Panguseupan?  
Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Untuk mengetahui kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan terhadap bahaya covid 19.
  2. Untuk mengetahui dampak dari covid 19

Harapannya semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk bagi akademik, kesehatan masyarakat dan penulis.

## **KAJIAN TEORI**

Kesadaran berasal dari bahasa latin yaitu "*concentia*" yang artinya "mengerti dengan". Dalam bahasa Inggris terdapat kata "*consciousness*" yaitu kesadaran menurut Allen yang dikutip oleh Bambang Yuniarto. Kesadaran ini berasal dari kata "sadar" yang berarti



“insyaf, merasa, tahu dan mengerti”. Sementara menurut Kamus Bahasa Indonesia keadaan mengerti dan merupakan hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Dalam kajian yang mendalam Edmund Husserl menurut Abidi yang dikutip oleh Bambang Yuniarto, mengemukakan bahwa “Kesadaran adalah intensional yang mengarah kepada sesuatu yang disadari (yang disebut objek internasional atau *nomatic*) dan setiap aktivitas menyadari (disebut aktivitas internasional atau *netic*) adalah aktivitas menyadari sesuatu.” Dari uraian ini kalau pemahaman senantiasa dihubungkan dengan kutub objektifnya ialah yang disadari. Hendak senantiasa terdapat kondisi yang berhubungan antara objek intensional serta kegiatan internasional. Tidak hentak objek intensional (*normatic*) tanpa terdapatnya kegiatan intensional (*netic*).<sup>1</sup> Pemahaman yang dikaruniakan oleh Sang Pencipta bagi setiap insan yang bertabiat istimewa karena diberikan kecerdasan, insan bisa menyesuaikan dirinya dalam memilih kebenarannya ataupun kesalahannya yang akan dipercayainya. Pemahaman insan ialah faktor yang berarti menguasai kenyataan serta gimana caranya berperan ataupun menghadapi kenyataan tersebut. Pemahaman yang dipunyai insan merupakan pemahaman atas diri sendiri, sesama, masa lalu serta mungkin masa kala nanti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2013), h.16

<sup>2</sup>Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan...* h.16.

Kesadaran masyarakat secara harfiah “kesadaran” berasal dari kata “sadar”, yang berarti insyaf, merasa tahu dan mengerti, insyaf, dan yakin tentang kondisi tertentu, khususnya sadar atas hak kewajiban sebagai warga Negara. sebagaimana yang dikemukakan oleh Widjaja menyatakan bahwa “Kita sadar jika kita tahu, mengerti, insyaf, dan yakin tentang kondisi tertentu”. Kesadaran masyarakat lahir dari masyarakat itu sendiri yang lahir dari kebiasaan dalam masyarakat, dipengaruhi oleh lingkungan, peraturan-peraturan dan peranan pemerintahnya.<sup>3</sup>

Pemahaman bagi Carl Gustav Jung didalam bukunya Widjaja terdapat dari tiga cara yang silih berdampingan ialah pemahaman ataupun dapat diucap ego, ketidak sadaran individu (personal unconsciousness) ketidaksadaran kolektif (collective unconsciousness). Pemahaman bagi Sigmund Freud menarangkan kalau alam siuman merupakan alam salah satunya bagian yang mempunyai kontak langsung dengan kenyataan. Terpaut dengan alam siuman ini merupakan apa yang dinamakan oleh Freud selaku alam pra- sadar (personal mind), ialah jembatan antara Conscious serta Unconscious, berisikan seluruh suatu yang dengan gampang dipanggil ke alam siuman, semacam kenang- kenangan yang meski tidak kita ingat kala berpikir, namun bisa dengan gampang dipanggil

---

<sup>3</sup>Sugiarto dkk, “Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Sampah”, *Indonesia Journal Of Adult and Community Education*, Vol.1, No.1, (1 Agustus 2019), h.8.

lagi tau kerap kali diucap“ kenangan yang telah ada”(available memory). Freud berkomentar kalau alam dasar siuman merupakan sumber dari motivasi serta dorongan yang terdapat dalam diri kita, Freud mengembang konsep struktur mind diatas dengan meningkatkan“ mind apparatus”, ialah yang diketahui dengan struktur karakter Freud serta jadi kontruksi yang terutama, ialah ego serta luar biasa ego.<sup>4</sup>

Aspek yang bisa pengaruhi pemahaman area ialah:

1. Aspek ketidaktahuan didasari rasa mau ketahui, siuman bisa dimaksud selaku ketahui. Kala seorang dikatakan tidak siuman hingga orang tersebut tidak mempunyai pengetahuan menimpa area hingga bisa disimpulkan kalau ketidaktahuan seorang bisa pengaruhi pemahaman lingkungannya.
2. Aspek kemiskinan, miskin ialah kondisi dimana seorang tidak bisa penuhi kebutuhannya. Perkembangan penduduk yang tidak diimbangi dengan perkembangan hendak menimbulkan tekanan pada penduduk. Kemiskinan salah satu sumber permasalahan sosial sebab mereka lebih fokus kepada pemenuhan kebutuhan dari pada menjawab isu- isu area.
3. Aspek kemanusiaan, kemanusiaan berarti sifat-sifat manusia ataupun secara manusia. Manusia merupakan makhluk berakal yang sanggup

---

<sup>4</sup>Ibid, h.8.

memilah mana yang benar serta salah. Bila seorang mempunyai rasa kemanusiaan yang besar hingga mereka hendak mencermati perihal yang bisa menyelamatkan banyak manusia serta tidak merugikan manusia yang lain. Oleh karena itu seorang dengan tingkatan kemanusiaan yang besar hendak lebih siuman area demi kepentingan bersama. Keempat, aspek serta style hidup seorang bisa mempengaruhi pada tingkatan pemahaman mereka terhadap area. Bila seorang mempunyai style hidup hijau hingga mereka hendak mencermati apa yang mereka jalani terhadap area. atensi mereka hendak tertuju pada seluruh suatu yang ramah area serta opini mereka juga dalam pemikiran menyelamatkan area.

Penanda Pemahaman yang mencakup sebagian perihal selaku berikut:<sup>5</sup>

1. Pengetahuan sikap, pola perilaku (tindakan).<sup>6</sup>

Ada 6 tingkatan pengetahuan ialah:

- a. Ketahui( know): Ketahui dimaksud selaku mengingat sesuatu modul yang sudah dipelajari tadinya bila seorang bisa

---

<sup>5</sup> Menurut Amos, 2008 yang dikutip oleh Dian Ayu dan Agus Sugiarto pada *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora “Kesadaran Dan Prilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus”* Vol. 9, No. 2 (Oktober 2020), h. 261-262.

<sup>6</sup> Menurut Wibobo, 2021 yang dikutip oleh Dian Ayu dan Agus Sugiarto, *“Kesadaran Dan Prilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus”*,... h.262

- mendefinisikan modul ataupun objek hingga orang tersebut sudah dikira “ketahui”
- b. Menguasai( comprehension): menguasai ialah keahlian menarangkan dengan benar tentang objek serta bisa menggambarkan objek tersebut secara benar.
  - c. Aplikasi( application): selaku keahlian buat memakai modul yang sudah dipelajari pada kondisi nyata.
  - d. Analisis( analysis); analisis merupakan sesuatu komponen buat menjabarkan modul ataupun sesuatu objek.
  - e. Sintesis( syntesis); Sintesis merupakan sesuatu keahlian buat menyusun hal- hal baru dari formulasi- formulasi yang terdapat, contohnya menyusun, merancang, meringkas, membiasakan, terhadap sesuatu teori ataupun rumusan- rumusan yang sudah terdapat.
  - f. Penilaian( evaluation); Penilaian berhubungan dengan keahlian buat melaksanakan evaluasi terhadap sesuatu modul ataupun objek.
2. Perilaku( attitude); Perilaku merupakan respon maupun reaksi tertutup terhadap stimulus yang terdapat. Newcomb, salah seseorang pakar psikologi sosial, melaporkan kalau perilaku itu ialah kesiapan ataupun kesediaan buat berperan. Perilaku belum ialah sesuatu aksi ataupun kegiatan, namun ialah predisposisi aksi sesuatu sikap. Perilaku terdiri dari bermacam tingkatan.

- a. Menerima( receiving); menerima bisa dimaksud kalau orang( subjek) ingin serta mencermati stimulus yang diberikan( objek).
- b. Merespon( responding); membagikan jawaban kala ditanya, mengerjakan, serta menuntaskan tugas yang diberikan( terlepas dari pekerjaan itu benar ataupun salah), menampilkan kalau orang menerima ilham tersebut.
- c. Menghargai( valuing); mengajak orang lain buat mengerjakan ataupun mendiskusikan sesuatu permasalahan merupakan sesuatu gejala perilaku tingkatan 3. Keempat; bertanggung jawab( responsible); bertanggung jawab terhadap resiko yang sudah diseleksi ialah perilaku yang sangat besar.

### 3. Tindakan

Aksi terdiri dari sebagian ukuran meliputi;

- a. Anggapan( perception) ialah memahami serta memilah bermacam objek sehubungan dengan aksi yang hendak diambil.
- b. Kedua, Reaksi terpimpin( guided response); Bisa melaksanakan suatu cocok dengan urutan yang benar serta cocok dengan contoh.
- c. Mekanisme( mechanism); Apabila seorang sudah bisa melaksanakan suatu dengan benar secara otomatis ataupun telah ialah kerutinan.

- d. Adopsi( adoption); Menyesuaikan diri merupakan sesuatu aksi yang telah tumbuh dengan baik ataupun telah dimodifikasi.<sup>7</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian PAR (*pendekatan Action Research*) yaitu metode yang melakukan sebuah pendekatan penelitian menekankan partisipasi oleh anggota masyarakat yang terkena dampak tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu yang pertama melakukan observasi dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang nampak pada objek penelitian. Yang kedua wawancara, yaitu data yang didapat melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden sesuai dengan permasalahan yang diajukan kepada responden yang maksudnya untuk mempermudah interviu dalam penelitian, yang ke tiga membagikan masker dan

---

<sup>7</sup>Menurut yang dikutip oleh Dian Ayu dan Agus Sugiarto pada *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora “Kesadaran Dan Prilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus”*, Vol. 9, No. 2 (Oktober 2020), h. 262.

handsanitizer kepada masyarakat dan sosialisasi tentang pentingnya menggunakan protokol kesehatan pada saat pandemi covid 19, dan yang terakhir dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang berhubungan dengan tugas informan sebagai bukti penelitian, berupa foto-foto wawancara dengan yang diwawancarai. Dalam menjalankan KKN-DR ini mahasiswa melaksanakannya di wilayah atau daerah rumahnya masing-masing. Lokasi pelaksanaannya yakni di lingkungan Panguseupan RT/RW.004/04 Kelurahan Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Berdasarkan hasil observasi secara langsung penelitian ini dilakukan di wilayah Kp. Panguseupan RT/RW.004/004, Kecamatan Labuan, Desa Labuan, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Jadwal pelaksanaan hari senin sampai dengan sabtu pada tanggal 02-30 Agustus 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi geografis di lingkungan kp. Panguseupan tidak jauh persis seperti di seluruh wilayah kecamatan Labuan, letak wilayah kp. Panguseupan rata-rata dataran rendah, di wilayah tersebut hanya terdapat pemukiman warga, lapangan olahraga, masjid dan kp.panguseupan ini sangat strategis karena dekat dengan pasar labuan, maka dari itu banyak peluang usaha yang berada di lingkungan tersebut. Tidak hanya pasar tradisional, pasar plaza pun yang khusus menjual pakaian ada, dekat dengan pelelangan ikan atau zona pelabuhan, zona pemukiman terdiri dari fasilitas umum dan sosial, dan Zona ekonomi dan usaha terdiri dari pusat bisnis restoran, perbankan,

perkantoran dan lain sebagainya. Jumlah penduduk Kp.Panguseupan Rt.004 sekitar 150 jiwa secara keseluruhan. Jumlah laki-laki terdiri 71 orang dan jumlah perempuan terdiri dari 79 orang. Jumlah tingkat pendidikan Tk 6 orang, Sd 38 orang, SLTP/MTS 42 orang, SLTA 4 orang dan Akademik 4 orang. Jenis pekerjaan PNS 1, TKK/Honor 2 orang, Buruh 11 orang, Wiraswasta 9 orang, Swasta 5 orang, Pengangguran 26 orang. Jadwal pelaksanaan hari senin sampai dengan sabtu pada tanggal 02-30 Agustus 2021.

Dalam melakukan program KKN-DR yang dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal penulis di Kp.Panguseupan Rt/Rw.04/04 Desa Labuan Kecamatan Labuan, penulis melakukan beberapa kegiatan yaitu observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat sekitar dan warga setempat untuk mengetahui apakah masyarakat setempat sadar akan penerapan protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19, upaya apa saja yang telah dilakukan oleh warga setempat, dan dampak apa saja yang terjadi di lingkungan tersebut, selain itu penulis juga melakukan edukasi kepada masyarakat sekitar. Berikut ini adalah hasil dari wawancara dengan tokoh masyarakat dan beberapa narasumber warga setempat:

#### A. Pandangan Masyarakat Dalam Kesadaran Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Bahayanya Covid 19

Dalam mencari informasi ini penulis mewawancarai langsung dengan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan Kp.

Panguseupan Rt/Rw.04/04 dan beberapa narasumber lainnya. Terdapat beberapa hal yang saya tanyakan mengenai pandangan masyarakat dalam kesadaran penerapan protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19. Dapat kita simpulkan dari beberapa narasumber tersebut yaitu, hampir semua narasumber menyatakan hanya sebagian dari masyarakat di lingkungan Kp.Panguseupan yang kurang sadar dalam penerapan protokol kesehatan terhadap bahayanya covid 19, karena hanya sebagian saja yang menerapkannya. Banyak masyarakat yang tau pandemi virus covid 19 itu berbahaya, apalagi pandangan para dokter dan ahli menyatakan berbahaya. Akan tetapi masyarakat masih acuh terhadap pandemi ini. Masih banyak yang kurang percaya akan adanya covid 19 ini, bahkan ada yang menyatakan bahwasannya ini hanya permainan politik apalagi terkait dengan vaksinasi covid 19. Kesadaran adalah sadar terhadap sifat diri sendiri yang mengerti dengan keadaan sekitarnya dalam aksinyata yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Kesadaran masyarakat kurang dalam menerapkan protokol kesehatan untuk diri sendiri maupun orang lain, masyarakat masih banyak yang menyepelekan bahayanya covid 19 sehingga mereka masih berfikir kalau itu hanya sakit biasa sampai pada akhirnya mereka baru menyadari kalau sudah dilakukan tes Swab Pcr atau Swab

Antigen yang hasilnya menunjukkan positif covid 19.

#### B. Rendahnya kesadaran masyarakat

Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan salah satunya menggunakan masker ketika hendak beraktivitas di luar rumah. Karena hal tersebut kurang dalam pemahaman dan masih acuhnya masyarakat Kp.Panguseupan menjalankan anjuran pemimpin untuk menerapkan 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak), agar dapat memutusnya rantai penularan covid 19. Yang harus menjadi tatanan masyarakat sebagai berikut:<sup>8</sup>

##### 1) Selalu mencuci tangan

Selalu mencuci tangan tidak harus mau makan saja, tetapi kapanpun harus membersihkan tangan jika tidak terlalu kotor bisa membersihkannya dengan handsanitizer. Tangan harus selalu dalam keadaan bersih, mencuci tangan dengan benar yaitu meliputi bagian punggung, sela-sela jari dan ujung jari.

##### 2) Jangan menyentuh wajah

Usahakan jangan sampai menyentuh wajah ketika tangan dalam keadaan kotor, karena

---

<sup>8</sup> Ainur Rosidah dkk, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Protokol Kesehatan" Vol. 4 No.2 (2020), h.416-417.

permukaan wajah sangat rentan sensitif pada debu atau kotoran.

##### 3) Menggunakan masker

Dalam era new normal masker adalah salah satu hal wajib yang harus digunakan pada keadaan pandemi covid 19. Menggunakan masker juga harus dengan yang sesuai dengan anjuran, yaitu dengan menggunakan 2 lapis masker yang pertama masker medis yang keduanya masker kain.

##### 4) Jaga jarak

Menjaga jarak minimal 1 meter agar terhindarnya paparan virus. Antisipasi untuk menghindari virus terlebih dahulu orang yang memiliki gejala seperti flu, batuk dan lainnya. Lebih baik kita menjaga jarak dari pada kita kena imbasnya.

##### 5) Terapkan etika batuk dan bersin

Agar menghindari terjadinya penularan virus dari satu orang ke orang lain, karena ketika batuk atau bersin menyebarnya virus. Virus tersebut cepat menular.

##### 6) Isolasi mandiri

Isolasi mandiri untuk orang yang kurang sehat, seperti sedang mengalami batuk, pilek, sesak nafas, nyeri tenggorokan itu harus isolasi mandiri di rumah tidak boleh keluar. Tetap stay di dalam rumah tidak diperbolehkan pergi ke sekolah, kantor atau pun tempat lainnya agar tidak menyebarkan

virus karena rentan memiliki resiko terinfeksi virus covid dan menular ke orang lain.

#### 7) Jaga kesehatan

Selalu menjaga kesehatan dengan menerapkan protokol kesehatan jika hendak ke luar rumah, menjaga pola hidup sehat dengan memakan makanan yang bergizi, minum susu atau vitamin, berjemur di pagi hari dan jangan lupa berolah raga. Istirahat dengan cukup. Selalu menjaga protokol kesehatan minimal 3M. Maka dari itu perlu kesadaran bagi diri sendiri dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga protokol kesehatan, akan berdampak positif baik kesehatan diri sendiri, orang lain dan masyarakat sekitar.

Dengan menerapkan protokol kesehatan yang baik di lingkungan kehidupan kita setiap hari, akan dapat mewujudkan kehidupan yang berdampak positif yaitu dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus corona dan menjadi upaya kita bersama demi mengakhiri ketidak pastian yang ditimbulkan virus covid 19. Menerapkan protokol kesehatan hendaknya dipahami oleh diri sendiri dan semua masyarakat sebagai ikhtiar bersama mewujudkan kesehatan bersama. Dengan pola hidup yang baru mau tidak mau kita harus menjalankannya, jika masyarakat masih acuh terhadap itu maka dapat berdampak negatif karena takan menjadi pandemi yang berkepanjangan. Maka dari itu, perlu kesadaran

masyarakat akan menerapkan protokol kesehatan akan berdampak baik, maka dari itu program kerja penulis adalah membagikan masker kepada warga sekitar, sambil melakukan wawancara dan memberikan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan minimal menggunakan masker jika hendak keluar rumah dalam situasi new normal, guna untuk menjaga diri, keluarga dan masyarakat sekitar dari virus covid 19.

#### C. Dampak dari Covid 19

Dampak di masa pandemic ini banyak konflik seperti contoh tidak merata tentang pembagian BST (Bantuan Sosial Tunai) yang diberikan melalui Pos yang pembagiannya di Balai Desa itu tidak sesuai sebab pada awalnya warga yang dapat bantuan tersebut akhirnya tidak dapat kembali. Selain itu berdampak juga terhadap sektor ekonomi yaitu perdagangan, para pedagang banyak mengeluh karena penghasilannya tidak seperti sebelum pandemi, kemudian yang bekerja sebagai supir bus biasa menarik 2kali/3 kali satu minggu sekarang hanya 1 kali saja terkadang 1minggu pun tidak sama sekali menurut beliau itu atas informasi yang di dapatkan warga setempat. Dampak Covid 19 di Lingkungan Kp. Panguseupan dari berbagai aspek yaitu: Aspek Keagamaan, secara keseluruhan 100% semua warga masyarakat rt 004 memeluk agama Islam tidak ada yang menganut agama kristen atau yang lainnya. Menurut informasi dari ketua setempat

dari segi keagamaan sangat berjalan dengan baik, seperti adanya pengajian ibu-ibu rutin setiap satu minggu sekali dilaksanakan pada malam rabu bapak-bapak dan anak muda, setiap malam senin pengajian rutin khusus bapak-bapak dan ada pengajian rutin bulanan setiap satu bulan sekali pada hari selasa khusus untuk bapak-bapak. Pada masa pandemi Alhamdulillah pengajian rutin tetap berjalan seperti sebelum keadaan pandemi dan mematuhi protokol kesehatan. Pengajian untuk anak-anak pun ada setiap malam kecuali malam jum'at libur. Selama pandemi covid 19 ini tidak terlalu berdampak kepada aspek keagamaan di lingkungan sekitar, sholat berjama'ah seperti biasanya. Aspek lingkungan, yang berada di sekitar kita sangat berpengaruh kepada perkembangan anak. Yang paling utama adalah keluarga, sekolah dan masyarakat setempat. Pada kondisi pandemic covid-19 ini warga rt 004 sangat menyadari akan hal kebersihan. Karena setiap warga bertanggung jawab atas sampah mereka masing-masing tidak dibuang dimana saja namun masih ada saja yang membuang sampah sembarangan. Sejak pandemi melanda di lingkungan kp.panguseupan menjadi sepi tidak terlalu banyak orang yang keluar rumah. Aspek Kesehatan, kondisi kesehatan yang ada di lingkungan RT/004 kurang baik karena banyak masyarakat yang kurang peduli akan pentingnya menjaga protokol kesehatan. Ada beberapa yang

mematuhi protokol kesehatan namun masih minim dengan hal itu, hal ini menyatakan bahwa penulis sendiri yang melihatnya. Tidak ada tempat cuci tangan satu pun yang ada di lingkungan rt 004 untuk mematuhi protokol kesehatan masih belum maksimal karena masih banyak warga yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Aspek Ekonomi, dari aspek ekonomi di lingkungan Kp. Panguseupan RT/RW.004/004, menurut ketua setempat ketika pandemic saat ini sangat berpengaruh karena menurun drastis, sebagian penduduk wilayah setempat memiliki mata pencaharian rata-rata sebagai pedagang dan ibu rumah tangga, sedangkan yang bekerja PNS hanya sebagian kecil saja selebihnya pedagang, pekerja swasta, ibu rumah tangga dan anak muda di lingkungan Kp. Panguseupan banyak yang menganggur setelah lulus sekolah SMA. Aspek Pendidikan, pada masa pandemi saat ini ngaruh kepada aspek pendidikan, karena sistem pembelajarannya via daring, jadi kurang efektif sehingga anak-anak kurang dalam mendapatkan bimbingan dan perhatian dalam belajar. Di lingkungan Kp.Panguseupan banyak anak-anak yang selalu bermain gadget bukan untuk belajar namun untuk main game, kurangnya pengawasan dari orang tua.

D. Upaya pencegahan virus covid 19 yang telah dilakukan:



- 1) Pada awal mula gencarnya virus covid 19, tokoh masyarakat yang berada di Kp.Panguseupan telah melakukan penyemprotan disinfektan guna untuk memutuskan mata rantai virus tersebut, melakukan himbauan kepada masyarakat jika hendak keluar rumah menggunakan masker dan bersholawat bersama keliling kampung.
- 2) Mengajak masyarakat untuk vaksinasi melalui media online seperti di status WA.
- 3) Membagikan masker dan handsanitizer
- 4) Senam Bersama

Semoga segala upaya yang telah masyarakat lakukan dapat berdampak positif untuk memutuskan mata rantai covid 19. Masyarakat tangguh dalam situasi pandemi covid 19, bertahan untuk hidup di kondisi pandemi seperti ini memang tidak mudah namun, masyarakat tetap menjalankan segala aktifitas seperti biasanya yang dilakukan sebelum covid 19 hanya saja ada kebiasaan baru yang harus dilakukan yaitu dengan selalu menjaga protokol kesehatan.

### **Kesimpulan**

Pandemi covid 19 yaitu virus yang sangat ganas karena dapat mematikan dan virus ini juga dapat menyebar luas dengan cepat, telah banyak memakan korban jiwa tidak hanya itu virus ini juga dapat mematikan semua aspek dalam kehidupan. Penyebab virus tersebut dapat berdampak ke berbagai aspek ekonomi, pendidikan, sosial

dan lainnya. Kesadaran masyarakat ini terutama diri sendiri sangat penting dalam kondisi saat pandemi karena apa yang telah dilakukan oleh diri sendiri atau masyarakat bisa berdampak baik buruknya sesuai perilaku sendiri. Kesadaran dalam penerapan protokol kesehatan juga penting guna untuk memutuskan mata rantai covid 19, jika masyarakat masih acuh maka penyebaran tersebut semakin meningkat. Telah banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah, masalah saat ini tidak hanya pemerintah saja yang turun tangan akan tetapi semua masyarakat pun harus bekerja sama demi untuk memutuskan mata rantai penularan covid 19.

Dalam mengatasi permasalahan ini penulis telah memberikan upaya untuk mengajak masyarakat yang ada di lingkungan Kp.Panguseupan, dengan memberikan sosialisasi, mengajak masyarakat untuk vaksinasi, dan membagikan masker. Respon dari masyarakat baik terhadap upaya yang telah penulis lakukan, semoga masyarakat sadar terhadap protokol kesehatan guna untuk mencegah penyebaran virus covid 19.

## Daftar Pustaka

Diana Ayu Gabriella dan Agus Sugiarto. 2020. *“Kesadaran Dan Prilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus”*. Jurnal Ilmu Sosial.Vol.9, No. 2. Oktober 2020.

Dicky Hastjarjo. *“Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)”*. Jurnal Buletin Psikolog, Volume 13, No. 2, Desember 2005.

Rosida Ainur dkk, *“Meningkatkan Kesadaran Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan”*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat. Vol. 4 No. 2 (2020).

Marzuki, Ismail dkk. *Covid-19 : Seribu Satu Wajah*. Yayasan Kita Menulis 2021.

Hanifah, Khazan Azka. *Panduan Kesehatan Mandiri Selama Pandemi Covid-19*. 2020.

Yuniarto, Bambang. *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2013).

## DAMPAK EKONOMI KELUARGA DI GRAHA LESTARI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Elan Nurwenda

Nim. 181420183

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi warga graha lestari sebagai akibat adanya pandemi Covid-19. Kehidupan masyarakat menjadi berubah sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Perubahan tersebut dirasakan berbagai bidang ekonomi, yaitu pendapatan, lapangan pekerjaan, pengeluaran dan sistem pembelian yang dilakukan oleh masyarakat. **Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan kondisi yang berlangsung saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penelitian ini mampu memotret secara jelas bagaimana dampak ekonomi yang dialami warga Graha Lestari akibat pandemi Covid-19.** Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu google form yang di sebarakan melalui berbagai sarana media yang ada, seperti WhatsApp Grup, Facebook, Twitter. Responden dalam penelitian ini adalah individu yaitu warga Graha Lestari. Hasil penelitian menunjukkan

oleh jawaban responden yang sebagian besar menyatakan pendapatan yang diterima mengalami penurunan tetapi masih bisa mencukupi kebutuhan sehari – hari, lapangan pekerjaan menjadi terbatas, pengeluaran menjadi lebih besar dan di dominasi oleh pembelian bahan makanan. Pembelian yang dilakukan melalui online menjadi pilihan bagi responden. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi ini berpengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik mereka yang berlatar belakang PNS maupun non PNS dan mereka yang tinggal di Perumahan Graha Lestari.

## **PENDAHULUAN**

Tahun 2020 dunia digemparkan dengan munculnya Virus yang dapat menyebar dengan cepat melalui udara, virus ini dikenal dengan sebutan Coronavirus. Coronavirus merupakan salah satu virus yang serupa dengan common cold atau pilek yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga serius. Virus Corona diidentifikasi berasal dari Kota Wuhan di China pada bulan Desember 2019. Virus tersebut memiliki nama ilmiah Covid-19. Efek yang dirasakan akibat Covid-19 berupa flu ringan hingga flu yang sangat serius setara atau bahkan lebih parah dari Mers-CoV dan Sars- CoV. Virus ini disebut sebagai Covid-19 atau Corona Virus Disease yang muncul pada tahun 2019. Dalam beberapa bulan virus ini sudah menyebar keseluruh belahan dunia hingga teridentifikasi di Indonesia pada bulan Maret 2020.

Covid 19 adalah wabah yang merembak dari negeri tirai bambu yang terjadi pada akhir Desember 2019

di Wuhan. Pada awal kemunculannya banyak sekali yang menganggap bahwa virus Covid 19 ini terjadi karena kebocoran laboratorium di wuhan, dimana wabah ini membuat seluruh negara kocar-kacir hingga menyebabkan pertumbuhan segala sektor di dunia lumpuh total. Secara bertahap dan berkesinambungan Covid 19 maju sebagai yang terdepan dalam mengalihkan manusia ke dunia digital, selama pandemi Covid 19 ini manusia menjadi makhluk hidup yang tidak lepas dari dunia digital di segala lini sektor. Perubahan alih teknologi dan informasi pada saat ini adalah akibat dari pandemi Covid 19 yang terus melilit dunia. Di bulan maret di tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan virus yang berwal atau berasal dari china, yaitu di kenal dengan nama covid-19 atau corona virus. Tercatat dari bulan maret sampai Agustus 2020, jumlah kasus yang terpapar virus ini adalah 165.887 dengan kematian 7.169 di indonesia. Penempatan dan peningkatan angka kasus corona virus ini sangat cepat bertambah dan akan sangat berdampak pada perekonomian di indonesia . riset atau penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi dan manajemen apa yang telah disiapkan oleh pemerintah saat ini ketika melihat dampak ekonomi yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi apa yang direncanakan atau di buat oleh pemerintah dalam pengelolaan ekonomi pada masa pandemi karena dengan tidak langsung virus ini dapat menyebabkan perlambatan dan perkembangan ekonomi di indonesia. virus ini berpengaruh pada melemahnya ekonomi, oleh karena itu corona virus ini dapat mencakup penghentian hubungan

kerja, PSBB, penyusutan impor, kenaikan biaya dan kerugian di sektor pariwisata menyebabkan kemerosotan pada jumlah ekonomi. Oleh sebab itu, pemerintah di Indonesia diharapkan lebih efisien untuk mengatasi perekonomian di Indonesia karena Pandemi ini, dilihat dari segi pengangguran Indonesia adalah salah satu negara dengan angka pengangguran tertinggi yang menyebabkan pada situasi pandemic covid 19 ini mengalami kenaikan yang cukup besar dan laju pertumbuhan ekonomi bisa disebut melambai turun dari tahun-tahun sebelumnya. Kondisi sosial masyarakat pada umumnya pasti merasakan dampak yang sama karena pandemi covid-19, tentu ini bukanlah hal yang sepele. Kita perlu menyadari bahwa kita harus menjaga kesehatan dan juga orang di sekitar kita, kesehatan itu faktor utama kita bisa bekerja dan melakukan aktivitas atau kegiatan yang lain. Jika kita tidak sehat atau dalam keadaan lemah maka dipastikan kita akan kehilangan semangat untuk bisa bekerja dengan baik, maka dari itu kita perlu menjaga kesehatan terutama diri kita dan orang disekitar kita. Pada masa pandemi ini memang sangat sulit jika dibayangkan, akan merasa stres jika kita merasa terbebani dengan adanya wabah ini, tetapi kita hanya perlu mengambil hikmah dari wabah ini. Karena cepat atau lambat Allah SWT pasti memberikan jalan yang terbaik untuk kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin, Seperti halnya pada saat ini kondisi dari pandemi ini banyak sekali dampak-dampaknya terutama kesehatan dan perekonomian.

Dengan munculnya Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah upaya untuk menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19. Berbeda dengan negara lain yang melakukan lockdown, pemerintah Indonesia dengan kebijakan social distancing dan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar diharapkan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi. Namun meskipun begitu kebijakan ini mempengaruhi aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia dengan dibatasinya ruang gerak masyarakat, belum lagi banyaknya karyawan yang harus dirumahkan bahkan hingga diberhentikan dalam pekerjaannya oleh perusahaan-perusahaan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar.

Lebih lanjut, Ade (2021) menyatakan kasus penyebaran Covid-19 ini selanjutnya dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta peningkatan biaya transportasi dan perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global (global value chain). Dari sisi konsumsi, pola konsumsi masyarakat akibat penyebaran Covid-19 secara otomatis akan berubah. Masyarakat akan cenderung untuk tidak

melakukan kegiatan perjalanan atau pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan pergerakan manusia. Secara keseluruhan, tingkat konsumsi akan cenderung turun karena harga yang terdistorsi akibat mahal biaya transportasi dan logistik barang. Sementara itu, dari sisi produksi, beberapa sektor utama di Indonesia juga akan terdampak akibat penyebaran Covid-19, khususnya industri pengolahan (manufaktur). Kontribusi sektor ini cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia (19-20 persen) dan produk yang berasal dari industri pengolahan juga menyumbang secara signifikan terhadap total ekspor Indonesia, yaitu di atas 70 persen. Kinerja industri manufaktur di Indonesia kemungkinan akan melambat seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19 ini.

McKensey pada salah satu artikelnya, memprediksi pertumbuhan ekonomi global akan melambat sebesar 2,2 persen atau 1,8 persen, jauh meleset dari prediksi awal. Bahkan IMF juga memberikan prediksi ekonomi global akan menurun tajam dari perkiraan awal menjadi berada pada angka minus 3 persen. Sebagai negara yang memiliki jumlah kasus Covid-19 yang cukup signifikan, Indonesia memproyeksi pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 2,3 persen dari prediksi awal sebesar 5,04 persen<sup>9</sup>. Bahkan dalam skenario terburuk, Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani menyebutkan pertumbuhan ekonomi bisa berada di angka minus 0,4

<sup>9</sup> [infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19)

persen. Dampak ini juga dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat bahkan disemua daerah di Indonesia, begitu juga di Perumahan Graha Lestari.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini penting dilakukan dalam rangka melihat dampak Covid-19 terhadap lingkungan kehidupan ekonomi masyarakat Graha Lestari. Beberapa indikator yang dilihat para penelitian ini antara lain penurunan pendapatan, lapangan pekerjaan, kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, pengeluaran, kehidupan ekonomi masyarakat terkait dengan belanja online, pemenuhan kebutuhan dengan melihat pembelian makanan.

## **RUMUSAN MASALAH**

Latar belakang di atas sudah dapat di jelaskan maka rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan Ekonomi Keluarga?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap pembelajaran sekolah online selama pandemi covid 19 berlangsung?
3. Bagaimana pendapat masyarakat terhadap pendapatan mengalami penurunan?

## **TUJUAN DAN MAFAAT**

- 1) Tujuan penelitian  
Berasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial keluarga di perumahan Graha Lestari.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap pandemi Covid 19.

## 2) Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap pandemi covid 19
- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat :
  1. Bagi penulis  
Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap pandemi Covid 19.
  2. Bagi Madrasah dan Institut  
Memberikan sumbangan pemikiran bagi madrasah mengenai pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap pandemi Covid 19.
  3. Bagi Orang Tua  
Penelitian ini berguna untuk orang tua sebagai pengetahuan agar orang tua lebih memperhatikan kebutuhan dan

pengeluaran ekonomi keluarganya di masa pandemi Covid 19 .

## KAJIAN TEORI

### A. Penyebaran Covid 19

Menurut Ade (2021) menyatakan kasus penyebaran Covid-19 ini selanjutnya dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta peningkatan biaya transportasi dan perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global (global value chain). Dari sisi konsumsi, pola konsumsi masyarakat akibat penyebaran Covid-19 secara otomatis akan berubah. Masyarakat akan cenderung untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan atau pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan pergerakan manusia. Secara keseluruhan, tingkat konsumsi akan cenderung turun karena harga yang terdistorsi akibat mahalnya biaya transportasi dan logistik barang. Sementara itu, dari sisi produksi, beberapa sektor utama di Indonesia juga akan terdampak akibat penyebaran Covid-19, khususnya

industri pengolahan (manufaktur). Kontribusi sektor ini cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia (19-20 persen) dan produk yang berasal dari industri pengolahan juga menyumbang secara signifikan terhadap total ekspor Indonesia, yaitu di atas 70 persen. Kinerja industri manufaktur di Indonesia kemungkinan akan melambat seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19 ini.

Kematian akibat Covid-19 di seluruh dunia semakin mengkhawatirkan. Menurut data Worldometers, jumlah kasus Covid-19 telah mencapai 2.576.861 kasus hingga Rabu 22 April 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 704.647 pasien telah dinyatakan sembuh. Namun jumlah korban jiwa telah mencapai 178.863 orang.

Jumlah pertumbuhan kasus Covid-19 di Indonesia juga terus meningkat. Hingga Selasa 22 April 2020, kasus positif Covid-19 bertambah 283 kasus baru, sehingga secara kumulatif berjumlah 7.418 kasus. Sedang angka pasien yang sembuh juga mengalami penambahan sebanyak 71 pasien, secara kumulatif berjumlah 913 pasien. Namun, angka kematian akibat Covid-19 juga bertambah 18 orang, secara kumulatif menjadi 635 orang.

Kota Wuhan, China, di mana wabah ini awalnya bermula pada November 2019, pada akhir Maret 2020 perlahan-lahan mulai berdenyut lagi setelah beberapa bulan diisolasi total. Ribuan orang mulai kembali ke Wuhan untuk beraktivitas seperti biasa. Kunci utama keberhasilan Wuhan kembali bangkit salah satunya adalah partisipasi warganya yang mengikuti imbauan pemerintah

untuk tidak keluar rumah (stay at home). Hal yang sama juga terjadi di Korea Selatan yang ternyata mampu menurunkan jumlah kasus Covid-19 secara drastis, padahal pemerintah tidak menerapkan lockdown seperti Italia dan China. Di Indonesia kesadaran masyarakat masih rendah untuk mengikuti imbauan pemerintah dalam memotong mata rantai penyebaran Covid-19, yang terlihat dari masih banyaknya aktivitas masyarakat di luar rumah. Tulisan ini bertujuan mengkaji partisipasi masyarakat dalam mencegah penyebaran pandemi Covid-19 di Indonesia<sup>10</sup>.

#### **B. Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Covid - 19**

Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama untuk pencegahan penyebaran wabah Covid-19. Pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menerapkan social distancing (pembatasan sosial) dan physical distancing (pembatasan fisik) guna memotong rantai penyebaran virus tersebut. Sebagian masyarakat secara sadar dan kritis mengikuti mekanisme pembatasan sosial, tetapi sebagian lagi belum berpartisipasi.

Pelaksanaan kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU No. 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, mensyaratkan keterlibatan masyarakat secara aktif, seperti: masyarakat patuh terhadap imbauan agar

---

<sup>10</sup> Mohammad Mulyadi, "Partisipasi Masyarakat dalam penanganan penyebaran Covid-19", Vol.XII.No.8, April 2020, h.13



tetap di rumah, ikut serta dalam aktivitas pencegahan penyebaran di lingkungan masing-masing dan ikut memberi sumbangan materi maupun tenaga sukarela. Tanpa partisipasi masyarakat, tujuan pelaksanaan kebijakan tersebut tidak akan tercapai dengan baik.

Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19 mempunyai peran yang sangat penting, masyarakat dapat berperan bukan saja sebagai objek tetapi juga sebagai subjek penanganan Covid-19. Partisipasi masyarakat pada dasarnya merupakan kesediaan secara ikhlas dari masyarakat untuk membantu kegiatan penanganan penyakit yang terjadi di daerahnya masing-masing agar penyebaran Covid-19 ini tidak semakin meluas. Karena itu, masyarakat dengan kesadaran sendiri melakukan social distancing/physical distancing, self-quarantine dan self-isolation. Partisipasi dalam hal ini perlu dibedakan dengan mobilisasi yang mengandung unsur paksaan/ keharusan, baik oleh pemerintah/ penguasa ataupun oleh pihak lain yang memiliki kekuatan lebih. Mulyadi, 2009).

Partisipasi masyarakat mengacu pada penciptaan peluang yang memberikan ruang bagi anggota masyarakat untuk secara aktif terlibat dan untuk menarik manfaat dari kegiatan yang diikuti. Dalam hal ini, masyarakat dapat merasakan manfaat ketika terlibat dalam penanganan penyebaran Covid-19. Gagasan partisipasi masyarakat ini mirip dengan prinsip pembangunan berbasis masyarakat,

di mana anggota masyarakat memobilisasi diri mereka sendiri dan memikul tanggung jawab dalam penanganan Covid-19 ini<sup>11</sup>.

### C. Ekonomi Keluarga

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat sedangkan, dalam konsep sosiologi manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa ada bantuan orang lain disekitar sehingga kata-kata sosial dapat ditafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat. Sementara istilah ekonomi sendiri berasal dari bahasa Yunani yakni "oikos" yang berarti keluarga atau rumah tangga dan "nomos" peraturan aturan hukum. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai peraturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga<sup>12</sup>.

Kebahagiaan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan tanpa melihat batas usia seseorang. Kebahagiaan merupakan sebongka perasaan yang dapat dirasakan berupa perasaan senang, tentram, dan memiliki kedamaian. Kebahagiaan juga didefinisikan sebagai keadaan

---

<sup>11</sup> Mohammad Mulyadi, "Partisipasi Masyarakat dalam penanganan penyebaran Covid-19", Vol.XII.No.8, April 2020, h.14

<sup>12</sup> Gloria E.Wenas, Henry Opod, Cicilia Pali, "Hubungan kebahagiaan dan status sosial ekonomi keluarga di kelurahan artembaga II kota bitung", Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015



psikologis positif yang ditandai dengan tingginya derajat kepuasan hidup, afek positif, dan rendahnya derajat afek negatif.

Winke menyatakan bahwa pengertian status sosial mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan bertaraf baik, cukup atau kurang. Sosial ekonomi juga dapat diartikan keadaan atau kedudukan suatu kesatuan sosial terkecil yang terdiri atas suami, istri, dan anak yang diatur secara sosial dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat yang menentukan hak dan kewajiban seseorang dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang ada di masyarakat atau yang lebih umumnya terkait dengan kesejahteraan masyarakat. Tan mengatakan status sosioekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan hidup dalam rumah tangga. Berdasarkan ini masyarakat dapat digolongkan kedudukan sosial ekonomi atas, menengah dan bawah.

#### **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan selama kegiatan KUKERTA daring berupa Participatory Action Research (PAR). Dalam penelitian ini penulis

mengambil lokasi di Perum Graha Lestari Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten. Lokasi ini terletak tidak jauh dari Kota Tangerang dan masih tergolong daerah yang memiliki kasus Covid 19 yang tertinggi. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis masyarakat sekitar masih belum menyadari akan bahaya Covid-19. Dan kesadaran masyarakat akan pencegahan masih belum di terapkan. Dan banyak kasus positif Covid-19 yang meninggal. Akan tetapi masyarakat belum mengetahui bahwa penyebab sebenarnya adalah virus Covid-19. Sehingga serangkaian acara pemakaman berjalan sebagaimana dengan semestinya tanpa ada protokol kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada hari, Sabtu s/d Rabu Tanggal : 10 – 21 Agustus.

#### **Hasil dan Pembahasan**

##### **A. Pendapatan mengalami penurunan selama pandemi Covid19**

Penurunan yang cepat dan jumlah korban jiwa yang terus berjatuh membuat pemerintah Indonesia melakukan kebijakan-kebijakan yang dapat mengurangi jumlah angka positif maupun korban jiwa. Beberapa kebijakan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), bahkan hingga karantina wilayah membuat ruang gerak masyarakat terbatas bahkan aktivitas sosial ekonomi juga terhambat Tidak sedikit karyawan yang diberhentikan dalam pekerjaannya karena ekonomi sedang turun.

Ibu Tika Pekerjaan sebagai buruh cuci dan asisten rumah tangga di rumah orang lain ternyata tidak terpengaruh pandemi. Mereka tetap menerima gaji per bulan dari majikannya. Namun, menurut Ibu Tika ini beban pengeluaran rumah tangga justru menjadi lebih berat karena suaminya dirumahkan akibat toko mebel tempatnya bekerja lockdown dan seluruh pekerja dipulangkan ke daerah masing-masing. Akibatnya Ibu Tika yang menanggung seluruh kebutuhan keluarga.

Sejak adanya wabah covid 19 ini pendapatan ibu Rika sebagai pemilik salon kecil jelas sangat menurun karena pengunjung salon sepi dan ibu Rika ini mengalami penurunan pendapatan salon sekitar 60% untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari ibu Rika mengandalkan tabungan dan pendapatan suami.

Beberapa teman satu profesinya dengan Ibu rika bahkan terpaksa harus menutup salonnya dan menjual barang – barang salon untuk mendapatkan uang selama masa pandemi ini. Ibu Rika selama pandemi ini terpaksa harus merumahkan karyawannya sehingga Ibu Rika sendiri yang turun tangan dalam melayani pelanggan.

Menurut bapak Khaerul Latif selaku Ketua RT 04/08 untuk masalah pandemi covid 19 ini ada dampaknya karna di Gajah Tunggal itu pabrik yang tempat saya bekerja untuk kenaikan gaji biasa standarnya bisa mencapai 8% hingga 10%

sekarang hanya 1,5% itu terkena dampak sekali. Dari kenaikan THR Cuma 1 bulan gaji, dari biasanya 2 bulan gaji sekarang hanya 1 bulan gaji saja jadi terasa banget buat pendapatan tersebut dan alhamdulillah nya tidak terkena PHK saya masih berlanjut bekerja dari pabrik hanya saja untuk kenaikan gaji drastis hanya mendapat 1,5% dan untuk THR hanya mendapatkan 1 bulan gaji saja.

### **B. Mata Pelajaran Sekolah Online**

Menurut bapak bahar selagi masih ada pandemi untuk sistem pembelajaran online jalan terus tetapi orang tua tidak bisa memantau anak terlebih orang tua yang bekerja semuanya jadi, anak hanya bisa belajar mandiri saja di rumah karena dalam hari bekerja orang tua tidak bisa mendampingi anak ketika lagi pembelajaran sekolah online di rumah.

Ada beberapa keluhan dari Ibu Syifa ketika pembelajaran sekolah online berlangsung di masa pandemi ini karena guru telah memberikan tugas sekolah sehari tiga hingga empat kali tugas sekolah terlebih Ibu Syifa dan suami ituberaktifitas bekerja dari pagi hingga sore hari sehingga anak kewalahan mengerjakan tugas sekolah tersebut sehingga kurang efektif pembelajaran online ini ya kalau kasih tugas cukuplah satu mata pelajaran saja jangan sampai menumpuk jika sehari tiga sampai 4 mata pelajaran di kasih tugas semuanya orang tua yang repot.

Menurut bapak Parsit pembelajaran sekolah online ini efektif setelah PPKM di perpanjang oleh pemerintah, di usahakan kita sebagai orang tua pengennya sekolah bertatap muka supaya efektif langsung karena kan kita sudah mengeluarkan biaya otomatis kita sebagai orang tua menyerahkan anak ke sekolahan sepenuhnya, maka hal ini malah membebankan ke orang tua semuanya dalam membeli paket internet anak dan biaya segala macam kepada anak, otomatis orang tua ikut berkesinambungan sama anak kalau di sekolahan itu udah tanggung jawab sepenuhnya kepada guru.

Bapak Nur berpendapat kalau di masa pandemi covid 19 ini anak belajarnya kurang efektif sama seperti pendapat dari yang sebelumnya jadi anak itu tidak saya ikut bimbalkan untuk semua mata pelajaran sekolah hanya saja ada beberapa mata pelajaran tertentu saja yang bapak Nur ikut sertakan dalam bimbek itu salah satunya mata pelajaran Bahasa Inggris selain itu belajar mandiri saja di rumah.

### **C. Belanja Online**

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Bapak Ketua RT04/08, untuk pembelanjaan online sekali – kali memang ada anak – anak meminta bapak untuk membelikan sepatu pernah nyoba membeli sepatu di online karna itu hal yang sangat praktis dan juga sangat mudah langkah –

langkahnya tidak perlu ke luar rumah repot – repot dan belanjaan pula langsung di antar sampai ke rumah jadi kita tinggal menunggu kiriman yang kita beli saja untuk sampai di rumah.

### **D. Vaksin**

Bapak suharyadi telah melakukan vaksin yang pertama dan yang kedua, vaksin pertama tanggal 28 juli 2021 dan vaksin yang kedua tanggal 19 agustus 2021, setelah vaksin ini Alhamdulillah telah melakukan vaksin yang di adakan pemerintah itu bapak ikuti karna itu sebagian dari program pemerintah saat ini. Untuk vaksin Pertama Alhamduillah tidak ada efek sama sekali biasa saja malahan ada orang yang di badan rasanya sakit, pegal – pegal, ngilu dan sebagainya, untuk vaksin yang kedua juga sama tidak da efek samping sama sekali aktifitas jalan terus tidak ada masalah sama sekali.

## **KESIMPULAN**

Covid 19 adalah wabah yang merembak dari negeri tirai bambu yang terjadi pada akhir Desember 2019 di Wuhan. Pada awal kemunculannya banyak sekali yang menganggap bahwa virus Covid 19 ini terjadi karena kebocoran laboratorium di wuhan, dimana wabah ini membuat seluruh negara kocar-kacir hingga menyebabkan pertumbuhan segala sektor di dunia lumpuh total. Secara bertahap dan

berkesinambungan Covid 19 maju sebagai yang terdepan dalam mengalihkan manusia ke dunia digital, selama pandemi Covid 19 ini manusia menjadi makhluk hidup yang tidak lepas dari dunia digital di segala lini sektor. Perubahan alih teknologi dan informasi pada saat ini adalah akibat dari pandemi Covid 19 yang terus melilit dunia. Di bulan maret di tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan virus yang berwal atau berasal dari china, yaitu di kenal dengan nama covid-19 atau corona virus.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi apa yang direncanakan atau di buat oleh pemerintah dalam pengelolaan ekonomi pada masa pandemi karena dengan tidak langsung virus ini dapat menyebabkan perlambatan dan perkembangan ekonomi di indonesia. virus ini berpengaruh pada melemahnya ekonomi, oleh karena itu corona virus ini dapat mencakup penghentian hubungan kerja, PSBB, penyusutan impor, kenaikan biaya dan kerugian di sektor pariwisata menyebabkan kemerosotan pada jumlah ekonomi. Oleh sebab itu, pemerintah di indonesia diharapkan lebih efisien untuk mengatasi perekonomian di Indonesia karena Pandemi ini, dilihat dari segi pengangguran indonesia adalah salah satu negara dengan angka pengangguran tertinggi yang menyebabkan pada situasi pandemic covid 19 ini mengalami kenaikan yang cukup besar dan laju pertumbuhan ekonomi

bisa disebut melambai turun dari tahun-tahun sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19

Mohammad Mulyadi, *“Partisipasi Masyarakat dalam penanganan penyebaranCovid-19”*, Vol.XII.No.8, April 2020

Mohammad Mulyadi, *“Partisipasi Masyarakat dalam penanganan penyebaranCovid-19”*, Vol.XII.No.8, April 2020

Gloria E.Wenas, Henry Opod, Cicilia Pali, *“Hubungan kebahagiaan dan status sosial ekonomi keluarga di kelurahan artembaga II kota bitung”*, Jurnal e-Biomedik (eBm), Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015

## **RESOLUSI MASYARAKAT DESA TALAGA TERHADAP PHK DIMASA PANDEMI**

Oleh :

Dian Nurmalina

NIM : 181430083

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

### **ABSTRAK**

tidak pernah menyangka bahwa akan ada pandemi covid-19 di tahun 2020. Covid 19 sedang melanda seluruh dunia, salah satunya yaitu Indonesia. Mendadak semua orang harus tinggal di rumah, dan tidak boleh keluar kecuali ada keadaan darurat. Pandemi Covid-19 berdampak sangat negatif terhadap ketenagakerjaan dan pelemahan ekonomi. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ialah suatu hal yang tidak mengenakan yang tidak diinginkan terutama untuk pekerja, termasuk karyawan dan non-karyawan. Mengapa tidak diinginkan? Karena mereka akan diberhentikan secara paksa dan mau tak mau harus kehilangan suatu pekerjaannya bahkan mungkin kehilangan mata pencahariannya dan sumber penghasilan atau pendapatan. Dengan adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), kita membutuhkan dukungan sosial dan dorongan positif, sehingga resiliensi berperan

penting dalam kehidupan sebagai solusi bagi orang-orang yang menghadapi kesulitan, stres dan trauma dalam hidup. Resiliensi adalah proses beradaptasi dengan baik pada kondisi sulit seperti pemutusan hubungan kerja (PHK). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa dampak masyarakat Desa Talaga yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) serta bagaimana cara meningkatkan resiliensi masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan upaya apa yang harus dilakukan masyarakat agar tetap menjaga ketangguhan keluarga. Dan metode yang dilakukan penulis ini yaitu metode Participatory Action Research (PAR) yaitu metode riset yang dilakukan secara partisipasi kepada beberapa warga masyarakat yang terkena dampak tersebut.

### **PENDAHULUAN**

pada tahun 2020 Covid-19 menjangkau seluruh dunia. Untuk sementara waktu, semua orang harus tinggal di rumah, kecuali dalam keadaan darurat, tidak semua orang diizinkan keluar rumah. Ada banyak perubahan dalam hidup selama pandemi ini. Anak-anak yang biasa keluar untuk bersekolah, tetapi sekarang mereka hanya bisa belajar di rumah selama pandemi. Seiring berjalannya waktu, pandemi covid-19 terus melambat bahkan terus menyerang. Dunia bisnis perlahan mulai merosot, dan banyak pekerja yang dipecat. Melalui penerapan protokol kesehatan 3M (pakai masker, jaga jarak, dan cuci tangan), berbagai upaya telah dilakukan, termasuk upaya khusus dalam pencegahan.

Dari berbagai macam dampak dari pandemi Covid-19, salah satunya yaitu meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama masa pandemi Covid-19, umumnya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena force majeure dan alasan efisiensi. Dampak dari pandemi Covid-19, selain pekerja yang di-PHK, beberapa pekerja “diberhentikan”, kontrak kerja mereka diputus sebelum kontrak kerja mereka berakhir, upah dipotong, dan prinsip tidak ada kerja dan tidak ada upah. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) tidak hanya akan berdampak pada mereka yang terkena pemutusan hubungan kerja, tetapi juga karyawan lain yang sedang bekerja, karena karyawan tidak fokus bekerja. Karyawan menjadi malas dan setengah hati, yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental.

Maka penulis memfokuskan tulisan ini pada tiga permasalahan yaitu :

1. Apa dampak masyarakat yang terkena PHK ?
2. Bagaimana cara meningkatkan resiliensi masyarakat yang terkena PHK?
3. Apa upaya yang harus dilakukan masyarakat yang terkena PHK agar tetap menjaga ketangguhan keluarganya?

Tujuan dari penulis yakin ingin mengetahui tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak masyarakat Desa Talaga yang terkena PHK.
2. Mengetahui cara meningkatkan resiliensi masyarakat yang terkena PHK.

3. Mengetahui upaya apa yang harus dilakukan masyarakat yang terkena PHK agar tetap menjaga ketangguhan keluarganya.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pemutusan Hubungan Kerja**

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak pandemi Covid-19. Virus ini telah memberikan dampak yang sangat besar di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor tenaga kerja. Dari dampak terhadap kinerja perusahaan terlihat bahwa orang Produktivitas berkurang untuk kebutuhan komersial para pekerja. Situasi ini menyebabkan sejumlah besar para pengusaha menderita kerugian dan pekerja terkena dampaknya. Kebijakan ini berdampak besar terhadap hak dan kepentingan pekerja. Karena pembatasan yang diberlakukan pada pekerja, banyak perusahaan harus memberhentikan karyawan atau bekerja di rumah , dan kemudian upah pekerja juga dipotong.<sup>13</sup>

Setelah menganalisis semua alasan yang membenarkan tindakan PHK, dapat diketahui bahwa force majeure dapat dijadikan alasan bagi pengusaha untuk melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan tidak ada satupun dari alasan yang dilarang dalam Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Yang melarang hal tersebut. Sehingga alasan

---

<sup>13</sup>Karina Hatane , Saartje Sarah Alfons, Merlien Irene Matitaputty “Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Di Masa Pandemi Covid-19” Vol. 1 No. 3 (2021) hal. 267

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena adanya keadaan terpaksa atau force majeure diperbolehkan dengan segala pemenuhan hak dan kewajibannya, baik yang diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, maupun perjanjian kerja bersama maupun tidak.<sup>14</sup>

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) adalah hal yang tidak menyenangkan hal yang tidak diinginkan terutama bagi pekerja yang bekerja dan menganggur. Mengapa mereka disebut tidak mengenakan, karena mereka akan diberhentikan secara paksa, mereka pasti akan kehilangan pekerjaan, dan bahkan mungkin kehilangan mata pencaharian. Setiap Kehidupan manusia sering kali terkait dengan kebutuhan ekonomi. hingga Situasi di mana pekerja berhenti bekerja dengan majikan. Fakta bahwa pekerjaan berakhir (PHK) adalah awal dari rasa sakit, yang berarti bahwa pekerjaan adalah awal dari akhir segalanya, awal dari akhir pekerjaan dan awal dari kemampuan Anda untuk membiayai kehidupan sehari-hari dia dan keluarganya.<sup>15</sup>

Adapun Jenis-jenis pemutusan hubungan kerja menurut (Rini & Kusumawati, 2008: 56-59): yang dikutip oleh Aditya Tri Wijaya, Rahayu Subekti

#### A. Pemberhentian oleh majikan/perusahaan

---

<sup>14</sup>Siti Romlah, "Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Buruh di Indonesia", Vol. 4 No. 1 (2020), H. 218

<sup>15</sup> Asri Wijayanti, *hukum ketenagakerjaan pasca reformasi*, (sinar grafika, 2019), hal. 158

- 1) Pekerja melakukan pelanggaran berat atau kesalahan;
- 2) Perubahan status perusahaan, penggabungan, penggabungan atau perubahan kepemilikan;
- 3) Perusahaan karena Rugi dilanjutkan selama 2 tahun atau ditutup paksa;
- 4) Efisiensi pelaksanaan perusahaan;
- 5) Perusahaan pailit.

#### B. Pekerja memutuskan hubungan kerja mereka.

- 1) Pekerja mengundurkan diri secara sukarela;
- 2) Perubahan kepemilikan dan pekerja tidak mau melanjutkan hubungan kerja;
- 3) Pekerja tidak masuk kerja lebih dari lima hari berturut-turut;
- 4) Pengusaha melakukan perbuatan melawan hukum/tindak pidana terhadap pekerja.

#### C. Pemutusan hubungan kerja yang sah atau pemutusan hubungan kerja sukarela oleh orang di luar perusahaan atau karyawan

- 1) Kematian pekerja
- 2) Pekerja memasuki usia pensiun
- 3) Kontrak kerja waktu tetap (PKWT) telah selesai

#### D. Pemutusan hubungan kerja berdasarkan apakah diperlukan izin

- 1) Pemberhentian dengan izin

## 2) Pemberhentian tanpa izin perantara.<sup>16</sup>

### **Apa itu Covid - 19 ?**

Wabah Covid-19 adalah penyakit menular dan mematikan. Untuk itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai kebijakan untuk melindungi masyarakat dan mencegah penyebaran wabah lebih lanjut. Beberapa kebijakan tersebut adalah pemberlakuan blokade dan PSBB di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Niat awal dari tindakan ini adalah untuk melindungi masyarakat dari dampak pandemi Covid-19, tetapi pada kenyataannya, dampak pandemi Covid-19 jauh lebih besar dari yang diharapkan, yang secara perlahan menghambat kemajuan ekonomi. Berbagai masalah juga muncul dalam perekonomian Indonesia, Pemberlakuan PSBB dan lockdown awalnya terlihat bagus, namun ekonomi terhenti atau interaksi antar pelaku ekonomi berkurang signifikan. Akibat kebijakan PSBB, kinerja perusahaan dan pelaku ekonomi lainnya juga menurun. Perusahaan-perusahaan ini berusaha bertahan dengan berbagai cara, antara lain pemotongan produksi, pemotongan upah, atau bahkan pemutusan hubungan kerja atau PHK karyawan (PHK), dan kesulitan mendapatkan promosi. Terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) didorong oleh berbagai alasan, antara lain pengurangan produksi dan pasokan akibat pengurangan bahan baku industri akibat lockdown,

---

<sup>16</sup>Aditya Tri Wijaya, Rahayu Subekti, “Penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada masa pandemi covid-19 melalui” Vol. 9 No. 2 (2021), hal. 478-479

kenaikan biaya produksi akibat melemahnya nilai tukar rupiah. tarif, penurunan pembelian bahan baku impor, pengurangan beberapa wisatawan domestik dan asing, dan pegawai pariwisata. Bahkan mahasiswa (lulusan baru) pernah merasakan dampak dari wabah Covid-19 yang berarti sulitnya mencari pekerjaan.<sup>17</sup>

Ekonomi adalah salah satu sektor terpenting dalam kehidupan manusia. Karena ekonomi dapat memberikan orang kesempatan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia seperti makanan, minuman, sandang, dll. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan faktor yang mendukung perkembangan suatu negara, jika pertumbuhan ekonomi baik maka perkembangan negara tersebut akan sangat tinggi. Namun dengan adanya virus Covid-19 dampak yang dirasakan masyarakat khususnya dibidang ekonomi masyarakat telah merasakan dampak dari adanya pandemi Covid-19 salah satunya pemutusan hubungan kerja masal (PHK) yang mengakibatkan banyak pengangguran atau orang yang tidak bekerja selama pandemi Covid-19.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Peter Garlans Sina, *ekonomi rumah tangga dierapandemiccovid19*” (2020), Vol. 12 No. 2 hal. 242-243

<sup>18</sup>Herdin Muhtarom, *dampak pandemic covid-19 dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat*, vol. 13 No. 1



## Resiliensi

Resiliensi adalah hal yang penting ketika seseorang membuat keputusan yang berat dan sulit di saat keadaan darurat atau kondisi yang mendesak. Resiliensi merupakan cara berfikir yang mampu untuk meningkatkan seseorang dalam mencari pengalaman baru dan memandang kehidupan sebagai proses yang meningkat. Resiliensi dapat menciptakan dan memelihara sikap yang positif untuk mengeksplorasi, sehingga seseorang memperoleh kepercayaan diri dalam berhubungan dengan orang lain, serta lebih berani mengambil resiko atas perilakunya sendiri (National Association of School Psychologists, 2010). Resiliensi adalah Menurut Wolins (dalam Anne Dell 2005) yang dikutip oleh Tesalonika Pondalos dan Dyan Evita Santimenjelaskan bahwa kemampuan luar biasa yang dimiliki individu dalam menghadapi kesulitan, untuk bangkit dari kesulitan yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis sehat. Sedangkan definisi resiliensi menurut (Reivich, K & Shatte, 2002) yang dikutip oleh Tesalonika Pondalos dan Dyan Evita Santi mendefinisikan resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk mengatasi, mengendalikan, melalui dan bangkit kembali ketika kesulitan menerpa.

## Aspek Resiliensi

Penjelasan aspek-aspek resiliensi Menurut (Connor & Davidson, 2003) , yang dikutip oleh Tesalonika Pondalos dan Dyan Evita Santi mengatakan bahwa resiliensi akan terkait dengan hal – hal di bawah ini:

1. Keahlian pribadi, yaitu standar dan keuletan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang merasa sebagai orang yang mampu mencapai tujuannya dalam menghadapi kemunduran atau kegagalan.
2. Percaya pada diri sendiri, memiliki toleransi terhadap pengaruh negatif dan kuat atau tegar dalam menghadapi stress, hal ini berkaitan dengan sikap ketenangan, cepat tanggap terhadap stress, berpikir matang dan mampu tetap fokus meski sedang menghadapi masalah.
3. Menerima perubahan secara positif dan menjalin hubungan yang aman dengan orang lain. Hal ini berkaitan dengan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan atau kemampuan beradaptasi.
4. Kontrol atau pengendalian diri untuk mencapai tujuan dan cara meminta atau memperoleh bantuan dari orang lain.
5. Pengaruh spiritual, yaitu iman kepada Tuhan atau takdir. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menggunakan 5 aspek yang dijelaskan oleh (Connor & Davidson,

2003) sebagai dasar dalam membuat skala alat ukur. Skala resiliensi yang akan digunakan yaitu kompetensi personal, percaya pada diri sendiri, menerima perubahan secara positif dan dapat membuat hubungan yang aman dengan orang lain, kontrol atau pengendalian diri, dan pengaruh spiritual.<sup>19</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis ialah metode PAR. Participatory Action Research (PAR) yaitu metode riset yang dilaksanakan secara partisipasi kepada beberapa warga masyarakat yang terkena dampak tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara. Wawancara yaitu data yang didapat melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan masyarakat sesuai dengan permasalahan. Lokasi yang digunakan penulis untuk pembuatan buku bunga rampai ini yaitu di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 07-18 Agustus 2021

---

<sup>19</sup> Tesalonika Pondalos dan Dyan Evita Santi, *“Kebersyukuran Dengan Resiliensi Karyawan Korban PHK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Manado”*, (2021) hal. 225 227

## TEKNIS PENGUMPULAN DATA

Teknis pengumpulan data untuk pembuatan buku bunga rampai oleh penulis yaitu dengan cara dokumentasi dan wawancara ke masyarakat yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan sebagian dengan cara mengumpulkan pembahasan dari jurnal yang sudah ada. Dengan wawancara ini penulis dapat mengetahui informasi dan keadaan masyarakat yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Dampak Masyarakat yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ialah awal dari hilangnya sumber penghasilan, karena akan mengakibatkan hilangnya pekerjaan dan pendapatan yang semula digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. PHK adalah situasi yang berusaha dihindari oleh pekerja karena kelangsungan hidup mereka dan keluarga mereka terancam. PHK tidak hanya akan berdampak pada mereka yang terkena pemutusan hubungan kerja, tetapi juga karyawan lain yang sedang bekerja, karena karyawan tidak fokus bekerja. Karyawan menjadi malas dan setengah hati, yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Moh. Muslim, *“PHK Pada Masa Pandemi Covid-19”*, vol. 23 No. 23, (2020), hal. 367-368

Dengan mencari informasi tentang Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan berbicara langsung langsung dengan beberapa warga masyarakat yang terkena PHK di Desa Talaga, makadapat disimpulkan bahwa dampak yang dirasakan oleh beberapa warga masyarakat yang terkena PHK yaitu dalam bidang perekonomian dan pendapatan. Karena tidak ada pendapatan bulanan, pendapatan akan berkurang, tabungan pun akan berkurang, kecendrungan konsumsi akan turun, tentunya perekonomian juga akan terpengaruh. Karena ketika di Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mereka harus kehilangan gaji (upah), kehilangan pekerjaan, dan kehilangan sumber penghasilan (pendapatan) yang biasanya ngalir terus tiap bulan nya ini harus terputus ditengah jalan. Oleh karena itu mereka harus mencari cara hidup lain untuk bertahan hidup, karena nafkah pun tak tercukupi. Perekonomian keluarga juga akan merosot tajam, jika butuh waktu lama untuk mencari pekerjaan lagi bisa kemungkinan tabungan yang sudah ada akan terpakai juga karena pemasukan tidak ada, sedangkan roda perekonomian keluarga pengeluarannya terus berjalan. Sulit mencari pekerjaan, banyak yang di PHK/ dirumahkan, timbulnya kejahatan, banyak kebutuhan ekonomi yang mengalami kenaikan harga dan menurunnya aktifitas ekspor impor barang. Sulitnya mencari pekerjaan, maksudnya disini banyak perusahaan yang beralasan tidak menerima karyawan karena kuota sudah penuh, ada juga yang beralasan didalam perusahaan tersebut semua karyawan sudah dirumahkan / bekerja di rumah dan ada juga yang sudah di PHK sehingga tidak mau menerima karyawan

tambahan. Banyak karyawan yang sudah bekerja terpaksa harus di rumahkan tanpa digaji sampai batas yang belum diketahui, dan ada juga yang di PHK karena perusahaan tidak bisa memberi gaji pada karyawan yang tidak bekerja selama hampir 3 bulan ini.

#### B. Resiliensi masyarakat yang terkena PHK

Faktor -faktor yang mempengaruhi proses resiliensi yaitu usia, dukungan sosial, locus of control, kemampuan harga diri, penghargaan terhadap diri (self esteem), watak (temperament), kedewasaan sosial (social maturity), kebutuhan untuk berprestasi (need for achievement), dan kemampuan untuk mengatasi peristiwa masa lalu (past coping ability). Resiliensi adalah cara berfikir yang dapat seseorang yang mencari pengalaman baru dan melihat kehidupan baru sebagai proses pertumbuhan. Resiliensi dapat menciptakan dan mempertahankan sikap eksploratif yang positif, memungkinkan seseorang memperoleh kepercayaan diri. Orang yang resilien juga memiliki rasa self-efficacy atau kepekaan pribadi yang dapat digunakan sebagai sumber daya untuk menangani masalah atau memecahkan masalah dalam diri mereka sendiri. Dan dukungan sosial yang saling terkait memainkan peranan dalam resiliensi. Orang yang dapat mencari dan menerima dukungan dari kelompok sosial seperti keluarga, teman, dan masyarakat lainnya akan lebih resilien terhadap stres daripada orang yang tidak

mampu mencari dukungan atau tidak memperoleh dukungan sosial sama sekali.<sup>21</sup>

Virus corona (Covid-19) telah melanda ke seluruh belahan dunia salah satunya yaitu Indonesia, sehingga menimbulkan kecemasan, ketakutan, dan stress secara global. Dan dampak yang dirasakan masyarakat Desa Talaga berbeda-beda sesuai kemampuan dengan beradaptasi nya, yang tergantung pada resiliensi seseorang. Resiliensi dapat membantu seseorang tetap aman, baik hati, tenang, dan efektif dalam situasi krisis seperti kondisi saat ini yaitu pandemi covid-19. Ada beberapa orang yang dapat bertahan dan bangkit dari situasi yang negatif. Akan tetapimasih banyak orang yang belum berhasil dari situasi negatif tersebut. Menurut MK, meningkatkan resiliensi yang terkena PHK yaitu dengan dukungan sosial oleh masyarakat disekeliling nya atau oleh kerabat-kerabat nya. Dan menurut AR, semenjak di PHK hanya saja meminta kesabaran, pertolongan kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam situasi seperti ini dengan perantara membaca Al-Qur'an dan tidak lupa juga sholat wajib 5 waktu, sholat sunnah, intinya selalu mengingat Allah SWT.

C. Upaya masyarakat yang terkena PHK agar tetap menjaga ketangguhan keluarga nya

---

<sup>21</sup>Mochammad Rizki Aziz dan IGGAA Noviekayanti, “*Dukungan Sosial, Efikasi Diri dan Resiliensi Pada Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja*”, Vol. 5 No. 1, (2016), hal. 64

SU mengatakan jika kita bicara upaya, mungkin banyak sekali ya, yang pertama intinya harus sabar, karena pasti ada perbedaan yang signifikan juga, yang mana tadinya memiliki gaji sekian juta dari setiap bulannya, nah semenjak di PHK harus kehilangan gaji tersebut. Dan juga harus mampu memanager perekonomian khususnya untuk biaya pengeluaran dan lain sebagainya. Jadi, carilah pekerjaan-pekerjaan lain yang bisa menghasilkan walaupun tak besar tapi setidaknya cukup untuk kehidupan sehari-hari. Atau menjalankan usaha yang tidak memiliki sifat basi dan tidak mudah rusak sehingga bisa bertahan dalam waktu panjang. Dan bagaimana pun caranya saya harus tetap tenang, aman dan menjaga ketangguhan keluarga saya. Jadi, tetaplah tenang agar keluarga tidak terbawa cemas dan tetap terus usaha dan terus berdo'a tentunya insyaAllah rezeki itu sudah ada yang atur dan tentunya sudah tertakar pula, karena sesuatu yang sudah tertakar pasti tidak akan tertukar

## KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah kebijakan dari setiap kampus di Indonesia. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia, karena para pejabat institut mempercayai bahwa program ini mampu mendorong sikap simpatik mahasiswa, serta dapat memberikan sumbangsih bagi penyelesaian persoalan yang ada di kalangan masyarakat, dan mempersiapkan mahasiswa agar mampu hidup bermasyarakat.

Pandemi Covid- 19 ini yang mendorong pemberlakuan kebijakan pembatasan berskala besar (PSBB). Sehingga berdampak pada pelemahan ekonomi. Banyak perusahaan yang tidak mampu menghasilkan produktivitas usaha sehingga harus melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merupakan suatu hal yang tidak diinginkan para pekerja. . Dampak masyarakat yang terkena PHK di Desa Talaga yaitu di sektor perekonomian dan pendapatan. Karena tidak ada pemasukan tiap bulannya, menurun nya pendapatan, menurun nya tabungan, kecendrungan konsumsi akan turun, meningkatkan tingkat pengangguran juga, dan pastinya ekonomi pun menjadi dampaknya. Resiliensi berperan penting, Resiliensi dapat membantu seseorang tetap aman, baik, tenang, dan efektif disaat situasi krisis seperti kondisi saat ini yaitu pandemi covid-19. Maka dari itu cara meningkatkan resiliensi untuk masyarakat yang terkena PHK yaitu dengan cara dukungan sosial, dukungan para kerabat nya, dukungan masyarakat lain nya. Masyarakat yang tangguh ditengah pandemi covid - 19 ialah masyarakat yang telah berhasil mengatasi berbagai macam resiko dalam hidup, terutama dalam mengerjakan sesuatu dengan cara yang adaptif.

Dan upaya masyarakat yang terkena PHK agar tetap menjaga ketangguhan keluarga yaitu dengan mencari pekerjaan-pekerjaan lain yang bisa menghasilkan walaupun tak besar tapi setidaknya cukup untuk kehidupan sehari-hari. Dan bagaimana pun caranya harus tetap tenang, aman dan menjaga ketangguhan keluarga .

Jadi, tetap lah tenang agar keluarga tidak terbawa cemas dan tetap terus usaha dan terus berdo'a tentunya insyaAllah rezeki itu sudah ada yang atur dan tentunya sudah tertakar pula, karena sesuatu yang sudah tertakar pasti tidak akan tertukar.

## DAFTAR PUSTAKA

Hatane Karina dkk “Perlindungan Hukum Terhadap Pekerja Di Masa Pandemi Covid-19” Vol. 1 No. 3 (2021) hal. 267

Romlah Siti, “Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Buruh di Indonesia”, Vol. 4 No. 1 (2020), hal. 218

Wijayanti Asri, “hukum ketenagakerjaan pasca reformasi”, (sinar grafika, 2019), hal. 158

Sina Peter Garlans, “ekonomi rumah tangga di era pandemic covid 19”, (2020), Vol. 12 No. 2 hal. 242-243

Tri Wijaya Aditya, Rahayu Subekti, “Penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja (PHK) pada masa pandemi covid-19 melalui” Vol. 9 No. 2 (2021), hal. 478-479

Muhtarom Herdin, “dampak pandemic covid-19 dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat”, vol. 13 No. 1

Tesalonika Pondalos dan Dyan Evita Santi, “Kebersyukuran Dengan Resiliensi Karyawan Korban PHK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Manado”, (2021) hal. 225 227

Muslim Moh, “PHK Pada Masa Pandemi Covid-19”, vol. 23 No. 23, (2020), hal. 367-368

Mochammad Rizki Aziz dan IGGAA Noviekayanti, “Dukungan Sosial, Efikasi Diri dan Resiliensi Pada

*Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja”, Vol. 5 No. 1, (2016), hal. 64*

## **BERTAMBAHNYA TINGKAT PENGANGGURAN DI DESA BULAGOR PADA MASA PANDEMI (COVID-19)**

**SITI MUNAJAH**

NIM : 181430108

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

### **ABSTRAK**

Virus Corona atau sekarang dikenal dengan Covid- 19 merupakan penyakit meluas yang masuk ke Indonesia semenjak 2 Maret 2020. Fakta membuktikan bahwa virus ini tidak cuma melanda manusia, namun pula melanda perekonomian, membuat perekonomian kian terpuruk. Gara- gara pandemi Covid- 19, angka pengangguran di beberapa daerah bertambah akibat banyaknya(PHK) pemutusan hubungan kerja selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak Covid-19 yang memengaruhi pengangguran, dampak Covid-19 dan imbas pengangguran akan perekonomian. Metode yang akan digunakan yaitu jenis metode penelitian PAR (Action Research Method), yaitu metode melakukan metode penelitian yang menekankan pada partisipasi anggota masyarakat yang terkena dampak. Penelitian ini mengumpulkan data berupa wawancara dan angket. Hasil kajian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada bertambahnya tingkat pengangguran, bahkan dapat diprediksi jika wabah

tersebut tidak segera diatasi atau diselesaikan maka tingkat pengangguran akan terus bertambah. Alasan utama bertambahnya pengangguran selama pandemi adalah jumlah PHK, peraturan pemerintah, PSBB dan jarak sosial.

**Kata Kunci** : Covid-19, Pengangguran, Pandemi

### **PENDAHULUAN**

Pada keadaan merebaknya pandemi covid 19 saat ini ternyata banyak dampak yang ditimbulkan dari pandemi ini, terutama di sektor ekonomian. Pengangguran misalnya, dengan merebaknya virus covid 19 ini akan semakin bertambah dengan potensi yang besar, dari pandangan banyaknya tenaga kerja yang di-PHK dan dianjurkan untuk tetap berada di rumah atau social distancing. Jadi ini sangat membatasi orang untuk bekerja.

Pada kegiatan pembatasan orang untuk bekerja ini akan berdampak bertambahnya tingkat pengangguran. Pengangguran adalah orang yang tidak bekerja sama sekali.

Sebagaimana yang kita ketahui, Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus korona yang baru ditemukan. Ini merupakan penyakit dan virus baru yang belum diketahui sebelum mewabah di Wuhan. Gejalanya biasanya ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun tetapi masih merasa sehat. Orang dapat terinfeksi Covid-19 dari orang lain yang terinfeksi virus Covid-19,

yang dapat ditularkan melalui droplet dari hidung atau mulut ketika seseorang yang telah terpapar virus batuk atau menghembuskan napas (WHO,2020). Situasi ini membuat takut semua negara.

Maka dari itu, kita selalu disarankan untuk selalu memperhatikan virus ini. Akibatnya, perekonomian terganggu. Banyak kegiatan produksi di negara-negara internasional telah dihentikan, serta orang-orang dilarang untuk bepergian, hal ini menyebabkan penurunan pariwisata dan penurunan pendapatan pribadi, industri bahkan negara. Oleh sebab itu, tidak hanya individu yang terkena dampaknya, tetapi juga segala aspek kehidupan, terutama PHK tenaga perusahaan.

Menurut uraian latar belakang di atas, makafokus pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap tingkat pengangguran di Desa Bulagor ?
2. Bagaimana prediksi tingkat pengangguran akibat covid-19?
3. Apa imbas covid-19 dan pengangguran terhadap perekonomian di Desa Bulagor ?

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang muncul yaitu :

1. Untuk mengetahui bahwa Covid-19 mempengaruhi tingkat pengangguran di Desa Bulagor

2. Untuk mengetahui imbas covid-19 dan pengangguran terhadap perekonomian Desa Bulagor.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah sekelompok pekerja yang tidak melakukan kegiatan mencari keuntungan. Pengangguran tidak tertentu mengikuti orang yang tidak memiliki pekerjaan. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja tetapi pekerjaannya tidak produktif dapat digolongkan sebagai pengangguran.<sup>22</sup>

Pengangguran (unemployment) tidak berhubungan dengan mereka yang tidak bekerja, tetapi tidak atau belum menemukan pekerjaan. Pengangguran adalah sekelompok orang yang ingin bekerja, sedang berusaha bekerja (mendapatkan atau mengembangkan) suatu pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkannya. Pengangguran ditinjau dari pendekatan pemanfaatan tenaga kerja (Labour Utilization Approach) diartikan sebagai angkatan kerja yang tidak bekerja. Angkatan kerja ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Pengangguran/Menganggur (Unemployed), yaitu mereka yang tidak bekerja sama sekali atau sedang mencari pekerjaan. Kelompok ini juga

---

<sup>22</sup> Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Banten: KOPSYAH BARAKA, 2013), 98.



- sering dijuluki sebagai pengangguran terbuka (Open Unemployed).
- b. Setengah Menganggur (Underemployed), yaitu mereka yang bekerja, tetapi belum dimanfaatkan secara penuh. Artinya jam kerja mereka dalam seminggu kurang dari 35 jam.
- c. Bekerja Penuh (Employed), yaitu orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya mencapai 35 jam per minggu.<sup>23</sup>

### Jenis Jenis Pengangguran

Dalam membedakan jenis-jenis pengangguran, ada dua cara untuk mengklasifikasikannya, yaitu: berdasarkan mengapa mereka menganggur dan berdasarkan pendekatan pemanfaatan tenaga kerja. Kategori berdasarkan alasan mengapa mereka menganggur menjadi beberapa kategori, yaitu:

- a. Pengangguran Friksional, disebabkan sebagai akibat dari ketidakmampuan untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi sebagai akibat dari keinginan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.
- b. Pengangguran Struktural, konstruksi karena sifatnya dasarnya. pencari kerja tidak memenuhi persyaratan untuk lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal ini terjadi dalam ekonomian yang tumbuh cepat.

<sup>23</sup>Wilkins, R. ( 2007). Konsekuensi setengah pengangguran bagi setengah penganggur. *Jurnal Hubungan Industri*, 49 (2), 247-275

- c. Pengangguran Siklikal, adalah penggerakan yang disebabkan oleh perubahan tingkat ekonomi. Ketika aktivitas ekonomi menurun, perusahaan harus mengurangi aktivitas produksi.
- d. Pengangguran Musiman, pergerakan ini berkaitan erat dengan fluktuasi kegiatan jangka pendek, terutama terjadi di sektor pertanian.<sup>24</sup>

### Faktor Faktor Penyebab Pengangguran

Faktor penyebab terjadinya pengangguran adalah:

1. Jumlah pekerjaan yang tidak seimbang.
2. Majunya teknologi informasi sehingga manusia digantikan oleh robot atau mesin.
3. Keterampilan tidak seseuai kriteria.
4. Kurangnya pendidikan.
5. Kemiskinan atau kekurangan
6. (PHK) Pemutusan hubungan kerja.
7. Tempat tinggal yang jauh dari domisili.
8. Kalah dalam persaingan pasar global.
9. Kesulitan mencari lowongan kerja.
10. Harapan untuk calon pekerja terlalu tinggi.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Widiyanti, T (2021). A. Pengertian *Pengangguran*. *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*, 1, 50.

<sup>25</sup>Kasnelly, F .A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60.

## Dampak Covid-19 Terhadap Pengangguran

Dengan adanya pandemi Covid-19, pasti beberapa perusahaan mengurangi jumlah pekerja atau karyawan sehingga terjadi PHK karyawan sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Terlalu banyak perusahaan yang mengambil langkah untuk mempertahankan bisnis mereka dan tentu saja untuk mengurangi kerugian karena Covid-19.<sup>26</sup>

Pengangguran berdampak pada perekonomian atau kehidupan masyarakat sebagai berikut:

1. Dampak terhadap perekonomian
  - a. Penurunan pendapatan rata-rata penduduk per kapita
  - b. Penurunan pendapatan pemerintah dari sektor pajak
  - c. Peningkatan biaya sosial yang harus dibayar pemerintah
  - d. Peningkatan utang negara
2. Dampak terhadap masyarakat
  - a. Penghapusan keterampilan karena kemampuan yang tidak terpakai
  - b. Menimbulkan ketidakstabilan politik dan sosial
  - c. Pengangguran merupakan beban psikologis bagi penganggur atau keluarga

---

<sup>26</sup>Kasna, I. K. (2020). Dampak Pengangguran Kemiskinan Dan Konsep Teoritis Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Cakrawati*, 3(2), 58-61.

- d. Dapat memicu terjadinya tindakan kriminal atau kejahatan.<sup>27</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis metode penelitian PAR (*pendekatan Action Research*) yaitu metode yang melakukan sebuah pendekatan penelitian menekankan partisipasi oleh anggota masyarakat yang terkena dampak tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara serta pengumpulan angket. Untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai landasan dalam penelitian maka penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket, yaitu angket yang disebar ke masyarakat yang menjadi objek penelitian, dalam bentuk *Google Form*
2. Wawancara, yaitu data yang didapat melalui wawancara atau tanya jawab langsung dengan responden sesuai dengan permasalahan yang diajukan kepada responden yang maksudnya untuk mempermudah interviu dalam penelitian. Fokus pembahasan di Desa Bulagor kecamatan Pagelaran Kabupaten PandeglangBanten.

---

<sup>27</sup>Kasnely, F .A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Bulagor Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini dilaksanakan pada hari, Senin s/d Kamis tanggal 2-15 Agustus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengangguran Di Desa Bulagor**

Desa Bulagor yang dipimpin oleh bapak EJ. Menurut data yang di hasilkandari wawancara bersama pegawai Desa, bahwa desa Bulagor ini memiliki jumlah penduduk 3455 jiwa, jumlah kepala keluarga 907 kk dengan penduduk mayoritas wiraswasta dan petani. Iklimnya sama dengan iklim daerah lainnya diwilayah Indonesia pada umumnya. Yakni kemarau dan perhujan. Bapak AK selaku pegawai desa bulagor mengizinkan dan sangat menyambut baik penulis untuk KKN-DR di sini.

Keadaan Perekonomian setempat bahwa kebanyakan masyarakat desa bulagor mata pencaharian sebagai pegawai swasta, petani dan wiraswasta. Adapun yang bekerja di luar kota dan lain sebagainya. Dari masa Pandemi ini banyak warga yang terdampak perekonomiannya, ada yang terkena PHK, terkena dampak gaji yang didapat dipotong kurang lebih 30%, dan ada pula waktu dalam bekerja itu seminggu 4 hari saja dan adapun yang diliburkan karena umurnya rentan terkena covid. Dari covid ini banyak warga yang terdampak perekonomiannya, salah satunya mengalami dampak pengangguran akibat PHK di masa pandemi, tingkat

pengangguran di Desa Bulagor semakin bertambah pada masa pandemi ini. Karena, warga yang terkena PHK kurang mendapatkan pemasukan dan sulit untuk mendapatkan tempat pekerjaan yang baru. Namun Alhamdulillah karena pimpinan desa yang aktif dan bergotong royong sehingga warga yang terdampak dapat mendapatkan bantuan, seperti adanya BLT, UMKM, bantuan berupa uang dan sembako, kemudian iuran berupa infaq sukarela untuk warga yang terkena virus covid-19, namun untuk APD warga desa Bulagor masih belum maksimal karena banyak warga yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

Menurut survey yang dilakukan penulis kepada narasumber melalui online FormsApp maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Menurut survei yang penulis lakukan, semua jawaban mengatakan bahwa tingkat pengangguran di Desa Bulagor meningkat selama pandemi ini. Faktor utama penyebab bertambahnya pengangguran di masa wabah ini adalah PHK, karena banyak perusahaan yang berhenti beroperasi, blokade, social distancing dan PSBB. Imbas dari bertambahnya pengangguran akan memperburuk perekonomian Indonesia, karena diketahui bahwa masalah ekonomi yang paling sulit diselesaikan adalah pengangguran. Untuk mencegah tingkat pengangguran yang bertambah pesat, pemerintah dapat mengoptimalkan kartu pra kerja, mendorong dunia usaha untuk memberikan insentif bukan PHK, bekerja keras agar

wabah cepat berlalu, dan meningkatkan kewirausahaan khususnya yang berbasis internet.

### **Prediksi Angka Pengangguran Di Tengah Pandemi**

Pada tahun 2021, akan terjadi penambahan pengangguran sebesar 1,1 juta orang akibat Covid-19 dan sekitar 2,6 juta orang angkatan kerja baru tidak terserap sehingga total tambah pengangguran pada tahun 2021 sebesar 3,6 juta orang. Dengan bertambahnya tingkat pengangguran, tentunya akan berdampak pada proses pemulihan ekonomi. Tak hanya itu, tingkat pengangguran terbuka (TPT) meningkat dua kali lipat sebesar 7,8 persen atau 10,4 juta jiwa. Yang lebih mengkhawatirkan adalah runtuhnya pilar-pilar industri bahkan sebelum pandemi. Di sektor industri penyerapan tenaga kerja baru masih sangat terbatas.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat pada bulan Agustus 2020, tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 9,77 juta orang. Sedangkan TPT pada periode tersebut meningkat 5,23 persen menjadi 7,07 persen, atau meningkat 2,67 juta.

### **Penyebab Bertambahnya Tingkat Pengangguran Di Desa Bulagor Pada Masa Pandemi**

1. Banyaknya perusahaan yang tutup atau tutup operasionalnya, sehingga mendorong perusahaan tersebut melakukan PHK terhadap karyawannya, yang menjadi salah satu penyebab terjadinya pengangguran.

2. Adanya lockdown dan PSBB membuat para pengguna barang dan jasa atau pelanggan kesepian sehingga mengakibatkan usaha di sektor ekonomi tutup dan menyebabkan mereka menganggur.
3. Adanya tingkat ketakutan yang tinggi dan peraturan pemerintah untuk berdiam diri di rumah selama pandemi ini membuat masyarakat sehingga mereka lebih memilih menganggur dan bahkan terpaksa harus menganggur karena aturan tersebut.

### **Solusi Agar Pengangguran Tidak Bertambah Pesat Di Masa Pandemi**

1. Mengoptimalkan program kartu pra kerja yang dapat digunakan sebagai database pendukung, dan dapat digunakan sebagai dasar kebijakan dibidang ketenagakerjaan, seperti pemberian bantuan untuk mencari pekerjaan. Apalagi target kartu prakerja adalah 5,6 juta orang atau setara dengan 80% dari laju pergerakan 7 juta orang.
2. Mengoptimalkan alternatif dengan memberikan insentif. Di bandingkan dengan PHK, mereka untuk dapat mempertahankan karyawan. Beberapa alternatif ini termasuk mengurangi jam kerja dan hari kerja, mengurangi shift dan lembur, memotong upah, dan menunda tunjangan dan penghargaan.
3. Mendorong dunia usaha yang berbasis online. Seperti bisnis online di bidang perdagangan,

fashion, makana dan minuman, gaya hidup hingga bisnis pendidikan online.

4. Berusaha dan berjuang agar pandemi ini cepat berlalu agar keadaan bisa kembali normal, perusahaan dapat beroperasi kembali, masyarakat tidak takut lagi untuk mencoba, karyawan yang di PHK ditarik kembali bukannya memncari tenaga kerja lain atau tetangga kerja asing.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat kesimpulan bahwa: Kehadiran pandemi Covid-19 sangat berdampak pada negara kita Indonesia khususnya dalam bidang ekonomi, bahkan bisa dikatakan selama pandemi ini perekonomian mengalami krisis.Hadirnya pandemi Covid-19 ini juga banyak membuat perusahaan tidak beroperasi, aktivitas masyarakat terbatas, dan banyak membuat orang merasa takut.

Berdasarkan survei yang penulis lakukan ternyata semua jawaban menyatakan bahwa di masa pandemi ini tingkat pengangguran bertambah.Hal utama yang menyebabkan peningkatan di masa pandemi ini adalah PHK karena banyak perusahaan yang tidak beroperasi, lockdown social distancing, dan PSBB. Imbas dari permasalahan akan membuat perekonomian semakin terpuruk, karena seperti yang kita ketahui bahwa permasalahan ekonomi sulit untuk di atasi.dengan mengoptimalkan kartu pra kerja tingkat pengangguran tersebut tidak akan bertambah pesat. Oleh sebab itu, pemerintah harus mendorong dunia

usaha yang insentif dari pada PHK, dan berusaha agar pandemi cepat berlalu,serta meningkatkan jiwa wirausaha khususnya yang berbasis online.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Banten: KOPSYAH BARAKA, 2013), 98.
- Wilkins, R. ( 2007). Konsekuensi setengah pengangguran bagi setengah penganggur. *Jurnal Hubungan Industri*, 49 (2), 247-275
- Kasnelly, F .A. J. S. (2020). Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19). *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 45-60
- Kasna, I. K. (2020). Dampak Pengangguran Kemiskinan Dan Konsep Teoritas Pada Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Cakrawati*, 3(2), 58-61.
- Widiyanti, T (2021). A. Pengertian Pengangguran. *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*, 1, 50.

## INOVASI DAN STRATEGI UMKM DESA MEDALSARI DALAM MENJALANKAN USAHANYA DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

**Silvia Nursyahida**

**181430044**

**Asuransi Syariah**

### ABSTRAK

Inovasi dan strategi merupakan bagian penting dalam menjalankan usaha, pada masa Covid-19 ini pelaku UMKM di haruskan mempunyai ide atau hal-hal baru untuk mempertahankan usahanya supaya terus berjalan dalam kondisi dan situasi apapun. Seperti pada masa pandemi covid 19 yang telah berjalan lamanya 2 tahun ini yang masih terus merenggut seluruh dunia. Pandemi covid 19 ini telah meruntuhkan segala bidang terutama dalam bidang perekonomian yang telah meruntuhkan banyak UMKM. Maka dari itu inovasi dan strategi di perlukan agar setidaknya dapat mengatasi permasalahan agar supaya tidak terjadi hal-hal yng tidak diinginkan seperti kerugian atau bahkan kebangrutan usaha yang sudah dibangun. Seharusnya inovasi dan strategi ini bisa diterapkan

pada masa pandemi Covid-19, mengingat penyebaran virus corona sampai saat ini belum bisa di hilangkan. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi UMKM Masyarakat desa Medalsari di masa pandemi Covid-19, bagaimana inovasi dan strategi pelaku UMKM bertahan di masa pandemi, dan bagaimana dampak Inovasi dan startegi UMKM masyarakat di masa pandemi. Dan adapun metode penelitian yng di gunakan oleh peneliti yaitu metode Participatory Action Research (PAR) yaitu metode riset yang dilakukan secara partisipasi kepada beberapa warga masyarakat yang terkena dampak tersebut.

**Kata Kunci:** Inovasi Strategi UMKM, Covid-19

## **LATAR BELAKANG**

Pada saat pandemi Covid-19 ini, masyarakat di haruskan untuk mengurangi kegiatan diluar rumah yang mengakibatkan ekonomi para pedagang menjadi terpengaruh. Kegiatan perekonomian merupakan Halyang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Aktivitas keseharian masyarakat tidak dapat dipisahkandengan kegiatan ekonomi dan Para pedagang kecil yang mengalami kerugian secara signifikan akibat adanya wabah covid-19 ini.

Pembatasan kegiatan akibat covid-19 telah mengakibatkan kerugian ekonomi secara

menyeluruh. Seperti yang kita ketahui bahwa dengan adanya PSBB maka kegiatan perkantoran dan sebagian besar industri dilarang beroperasi, untuk jangkawaktu yang cukup lama, dan ini jugayang mengakibatkan kerugian ekonomi. Apabilaini terus berlanjut PSBB diperpanjang ataupun diperluas ke wilayah-wilayah di Indonesia, secara otomatis dampak kerugian akan semakin membesar, dan dapat diproyeksikan berdasarkan perbandingan waktu dan luasan area.

Dalam masa pandemi saat ini usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tidak dapat terlepas dari terdampaknya pandemi Covid-19. UMKM di harapkan mampu bertahan dimasa pandemi saat ini dan dituntut harus mempunyai inovasi yang lebih agar pemasaran produknya terhadap masyarakat dapat diperluas tidak hanya di satu wilayah saja.

Adanya UMKM tidak dapat dihilangkan atau pun dihindarkan dari kegiatan masyarakat di Indonesia saat ini. Adanya kegiatan ini sangatlah bermanfaat untuk membantu perekonomian dan pendapatan masyarakat. karena itu juga dapat menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kekreatifan masyarakat setempat.

Dalam massa pandemi Covid-19 ini, pengaruh perkembangan UMKM di Desa Medalsari mengalami penurunan dalam daya beli

masyarakat, karena terbatasnya segala aktifitas maupun kegiatan di masa pandemi Covid-19 yang menjadi penghambat para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan ini menjadi tantangan tertentu bagi para pelaku usaha yang berada di Desa medalsari agar tetap melanjutkan dan bertahan dalam masa pademiseperti sekaran ini.

Maka penulis memfokuskan tulisan ini pada tiga permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Kondisi Umkm Masyarakat Desa Medalsari Di Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana Inovasi Dan Strategi Pelaku Umkm Bertahan Di Masa Pandemi?
3. Bagaimana Dampak Inovasi Dan Strategi Umkm Masyarakat Di Masa Pandemi?

Adapun Tujuan dari penulis yakin ingin mengetahui tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Kondisi Umkm Masyarakat Desa Medalsari di Pandemi Covid-19
2. Mengetahui Inovasi dan Strategi Pelaku UMKM Bertahan di Masa Pandemi
3. Mengetahui Dampak Inovasi Dan Strategi Umkm Masyarakat Di Masa Pandemi.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Definisi UMKM**

Terdapat beberapa definisi mengenai Usaham Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dapat dilihat dari pendekatan dan omzet atau juga pendekatan tenaga kerja. Pada umumnya UMKM dijelaskan sebagai unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang proses pengerjaannya dilakukan atau dikerjakan oleh perorangan maupun suatu badan usaha di semua sektor ekonomi termasuk sektor perdagangan, pengelolaan, pertanian, perkebunan, periklanan dan jasa. UMKM juga dapat dipahami sebagai perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang dan atau di miliki oleh kelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan penghasilan atau pendapatan tertentu.<sup>28</sup>

Pada Bab I pasal 1 UU No 20 Tahun 2008 yang menjelaskan mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka adapun yang dimaksud mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu sebagai berikut:

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha

---

<sup>28</sup>Dr.Dindin Abdurohim BS, S.Sos, MM, M.si, Strategi Pengembangan, Kelembagaan UMKM (Yogyakarta: Bintang pustaka madanin 2020), hlm. 15



Mikro sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang tersebut.

2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang usahanya berdiri sendiri, yang di jalankan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan bagian dari anak perusahaan dan yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan yang dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha yang bukan merupakan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan.<sup>29</sup>

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki peran yang sangat besar dan penting terhadap

---

<sup>29</sup>Feni Dwi Anggraeni, Dkk, jurnal Administrasi publik, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal, vol 1, No. 6, Hal. 1287

pertumbuhan ekonomi nasional, akan tetapi kini kegiatan UMKM menjadi salah satu sektor yang terpuruk akibat adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2019 UMKM memiliki kontributor penting terhadap produk domestik bruto (BDP). Dimana usaha tersebut menyumbang 60% PDB dan berkontribusi 14% pada total ekspor nasional.<sup>30</sup>

#### PRINSIP UMKM

1. Menumbuhkan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan UMKM untuk berkarya dengan prakarsa sendiri
2. Menciptakan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
3. Memperluas usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi UMKM.
4. Meningkatkan daya saing UMKM.
5. Menyelenggarakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Dr. Mintasih Indriayu, M.Pd., Dkk, *Busines Development Services: Mewujudkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdaya.* (Surakarta: CV. Indomata Solo, 2020), hlm.36

<sup>31</sup>Bambang Agus sumantri dan erwin putera permana, *Manajemen Koprasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)*, (JL.KHNAhmad Dahlan No.76 Mojoroto

## 2. Definisi Covid-19

Virus Corona atau sering kali disebut dengan Covid-19 berasal dari Wuhan Cina pada awal Desember 2019 di salah satu pasar hewan liar, lalu muncul di Indonesia pada Senin 02 Maret 2020 tepatnya di Kota Depok Jawa Barat.

Semenjak adanya Covid-19 pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin menurun, seperti halnya UMKM yang dikelola oleh masyarakat karena terbatasnya segala kegiatan di masyarakat pada masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya daya jual beli.

Di negara Indonesia, pandemi Covid-19 telah mengakibatkan hal buruk pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat. Khususnya bidang perekonomian yaitu perdagangan yang telah mengalami dampak buruk yang besar karena terbatasnya kegiatan produksi, distribusi pemasaran produk pangan di seluruh wilayah Indonesia.<sup>32</sup>

---

Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017) hlm 41

<sup>32</sup>Aisyah Treses Sandy, Dkk, Dibalik Wabah COVID-19 sumbangan pemikiran dan perspektif akademisi (Jl. A. Yani Km.06 Desa Panggung: Tim Polita Press, 2020) hlm. 11

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah demi mengatasi masalah pandemi Covid-19 ini yaitu dengan cara memberikan bantuan dana kepada seluruh pelaku UMKM yang terdampak Covid-19. Dengan adanya bantuan dana ini maka pemerintah berharap permasalahan pandemi setidaknya bisa mengurangi beban masyarakat dan dapat diatasi sampai semuanya kembali normal atau stabil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) data nya menggunakan data kualitatif. Participatory Action Research (PAR) yaitu metode riset yang dilakukan secara partisipasi kepada beberapa warga masyarakat yang terkena dampak tersebut.

PAR merupakan suatu kegiatan penelitian yang berbeda dengan metode penelitian ilmiah lainnya yang biasa dilaksanakan oleh para akademisi, lembaga survey, dan lain-lain. Di dalam metode penelitian ilmiah pada umumnya seorang peneliti menjadikan suatu kelompok masyarakat hanya sebagai objek yang diteliti agar mendapatkan suatu inti permasalahan saja tanpa memberikan perubahan (*transformasi*) nilai di dalam suatu masyarakat tersebut. Lokasi yang digunakan penulis untuk pembuatan buku bunga rampai yaitu di Desa Kp. Kadu Kaung Desa

Medalsari, kecamatan saketi, kabupaten pandenglang Banten. Waktu pengambilan data atau informasi penulis yaitu pada hari senin 09 agustus 2021

### **TEKNIS PENGUMPULAN DATA**

Teknis pengumpulan data untuk pembuatan buku bunga rampai oleh penulis yaitu dengan cara Dokumentasi, Wawancarai ke masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil menengah (UMKM), dan sebagian dengan cara mengumpulkan pembahsan dari buku dan jurnal yang sudah ada. Dengan cara wawancara maka penulis dapat menghasilkan dan mengetahui informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan kondisi usaha mikro kecil menengah (umkm) masyarakat desa medalsari di masa pendemi Covid-19, wawancara dilakukan ke beberapa pelaku UMKM yaang berinisial NH dan NR

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. kondisi umkm masyarakat dalam masa pandemi Covid-19

Kondisi merupakan suatu keadaan atau keadaan seseorang yang menyesuaikan dengan ruang lingkup disekatar. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan bahwa, Kondisi usaha mikro kecil menengah (umkm) masyarakat pada saat ini mengalami penurunan karena terbatasnya suatu kegiatan di masyarakat disebabkan adanya pendemi covid-19 yang mengakibatkan kegiatan

sosial di masyarakat menjadi terbatas. Seperti halnya di Desa Medalsari, yaitu pernyataan dari beberapa warga para pelaku Usaha mikro kecil menengah di desa medalsari, mereka menyatakan bahwa kondisi saat pandemi ini sangat berbeda dengan yang sebelumnya. Pendapatan yang awalnya sampai Rp.350.000 perhari, akan tetapi dalam masa pandemi sekarang ini pendapatan perhari hanya mencapai Rp. 200.000 perhari, dan itupun belum termasuk biaya oprasional.

Maka di sini sudah jelas bahwa perbedaan yang terlihat ketika sebelum dan sesudah pandemi covid-19 ini ada kegiatan Umkm secara normal tidak ada masalah yang berarti. akan tetapi semuanya berubah ketika virus Corona atau yang sering di sebut Covid-19 ini muncul, semua perbedaan nampak jelas ketika adanya wabah ini para pelaku Umkm di haruskan untuk bertahan di kondisi masyarakat atau ketakutan soal yang tidak baik karena terbatasnya semua kegiatan masyarakat akibat virus tersebut, dan ini pun bagian kecil contoh di Desa yang kegiatan sosialnya tidak seperti di kota besar yang sudah pasti efek dari virus ini pastinya akan lebih besar.

Kabar baiknya pemerintah pun tidak hanya tinggal diam, pemerintah memebrikan bantuan dana untuk para pelaku umkm yang terdampak covid-19, tujuan dari pemberian dana itu sendiri yang pertama yaitu untuk membantu meringankan

beban masyarakat usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan sedikit memulihakn dari jurang keterpurukan pada masa pandemi.

Pemberian dana ini disebarakan secara meluas kepada seluruh pala pelaku UMKM di indonesia seperti halnya di desa medalsari, dan para pelaku UMKM sangat merasa terbantu akan adanya bantuan yang di berikan oleh pemerintah, dan besar harapan mereka agar pandemi bisa segera berahir supaya kondisi perekonomian di Indonesia bisa kembali stabil secara perlahan agar para pelaku Usaha mikro kecil menengah ini bisa memberikan kontribusi terbaik dalam segi keuntungan untuk menopang perekonomian pemilik khususn dan membantu sedikit perekonomian Indonesia.

## 2. Inovasi dan strategi pelaku UMKM bertahan di masa pandemi

Inovasi yaitu suatu alat, hal, ataupun gagasan yang baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya, dimana dengan adanya dan terbentuknya hal baru tersebut maka di harapkan dapat menjadi suatu hal yang menarik dan bermanfaat.

inovasi merupakan suatu aktivitas pengembangan dan atau perekayasaan yang dilaksanakan bertujuan untuk melakukan

pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada kedalam produk atau pun proses produksinya<sup>33</sup>.

Inovasi merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru yaing brtujuan baik agar apa yang di kelola dapat berkembang dengan adanya produk baru yang dapat menarik minat konsumen. Dengan adanya inovasi atau hal baru di harapkan apa yang sedang dikelola dapat berkembang dengan pesat yang bertujusun untuk memajukan produk itu sen diri agar dapat mendapatkan keuntungan yang lebih dari biasanya.

Adapun secara khusus pengertian mengenai strategi adalah suatu tindakan yang bersifat berkelanjutan dengan mengalami perubahan peningkatan yang signifikan dan dilakukan sesuai sudut pandang atau pola pikir seseorang tentang apa yang di inginkan serta di harapkan oleh para konsumen untuk di masa yang akan datang<sup>34</sup>. Secara sederhana strategi merupakan perencanaan seseorang dalam

---

<sup>33</sup>Undang-undang No.18 tahun 2002, pasal 1

<sup>34</sup>Dr. Taufiqurohman, S.Sos., M.Si, Manajemen Strategik,(jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), hlm 21

mengupayakan atau mengembangkan suatu usaha yang diinginkan para konsumen.

Berdasarkan dari definisi strategi yang sudah di jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa, Strategi merupakan suatu kegiatan perencanaan yang bersifat jangka panjang dengan disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu dan alokasi sumber daya yang ada di perusahaan.

seperti yang dilakukan oleh para usaha mikro kecil dan menengah (Umkm) di Desa Medalsari mereka terus berupaya mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19. salah satu contoh masyarakat pelaku usaha mikro kecil menengah yang berjualan sandal dan sepatu di rumahnya Ia memakai inovasi dan startegi denga cara menyediakan barang-barang baru, model yang di sukai oleh konsumen atau pembeli dan harga yang terjangkau oleh masyarakat kecil. Selain itu juga pelaku UMKM ini memanfaatkan media sosial, memposting foto-foto priduknya (sepatu dan sandal) yang menarik agar lebih banyak peminatnya karena di masa pandemi saat ini masyarakat jarang yang melakukan aktivitas diluar dan juga kebanyakan masyarakat sekarang lebih suka berbelanja atau memesan secara online. dengan demikian di pastikan media sosial lah yang menjadi inovasi dan strategi yang tepat untuk

memasarkan atau menjual barang atau produk tersebut.

Begitu juga dengan pelaku UMKM yang lainnya di desa Medalsari yang berinisial (NR) yang memproduksi dan menjual bakso mereka pun memakai inovasi dan strateagi penjualan baru dengan cara membuat varian atau menu baru yaitu bakso mercon yang belum ada di sekitar desa Medalsari untuk menarik minat konsumen atau pembeli. Selain itu juga ibu (NR) memakai cara yang hampir sama dengan para pelaku yang lainnya dengan cara mempromosikannya secara online dan memasarkan atau melayani jasa pesan antar agar tidak terjadi perkumpulan yang menyebabkan penularan virus corona semakin meluas. Artinya para pelaku Umkm di desa ini paham betul bagaimna melakukan suatu inovasi dan strategi yang tepat di masa pandemi ini. Mereka mempunyai ide kreatif dengan cara-cara yang belum orang lain belum terfikirkan, cara terebut pasti menjadi contoh yang baik bagaimana para pelak Umkm tetap bisa untuk bertahana di masa covid-19 karena dengan inovasi dan strategi ini semua kegiatan sosial yang berjalan tanpa harus menumbulkan bahaya akan adanya virus yang menyebar.

### 3. Dampak inovasi dan strategi UMKM masyarakat di masa pandemi

apa itu dampak? Dampak merupakan suatu yang di akibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, baik positif ataupun negatif dan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif maupun positif.<sup>35</sup>

Dampak secara umum yang di jelaskan menurut Hikmah Arief (2009: 20) yang dikutip oleh Sinta Harianti, bahwa dampak merupakan segala sesuatu yng ditimbulkan akibat adanya 'sesuatu'. Dampak itu sendiri juga dapat berupa dampak berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya 'sesutu'.<sup>36</sup>

Dampak inovasi dan Strategi UMKM masyarakat Desa Medalsari pada masa pandemi bisa diatasi dengan kekreatifan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial sebagai akses baru untuk memberikan jalan keluar untuk masyarakat dalam melakukan kegiatan jual beli.

---

<sup>35</sup>Menurut Waralah Rd Cristo Tahun 2008 hal 12 tang dikutip oleh Nur Fitriyani, Studi Tentang Pengelolaan Pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh kabupaten Semarang.

<sup>36</sup>Menurut Hikmah Arif tahun 2009 hal.20 yang di kutip oleh Sinta Harianti, jurnal Ilmu Pengetahuan 2015, Persepsi Masyarakat Terhadap pengembangan jembatan Mahkota II di Kota Samarinda.

Inovasi dan strategi ini berdampak positif bagi usahanya dan ini di rasa sangat efektif karena para pelaku UMKM di desa Medalsari tahu betul cara memanfaatkan media sosial untuk jalan keluar mengatasi permasalahan di masa pandemi dan ini sejalan dengan apa yang di diharapkan oleh pemerintah karena mengurangi jumlah masyarakat yang keluar agar tidak terjadi penyebaran virus covid-19, strategi dan inovasi ini sangat berdampak baik pada pertumbuhan UMKM setidaknya mereka bisa bertahan di masa pandemi ini. Dan juga tak luput dari peran pemerintah itu sendiri yang membuat para pelaku UMKM.

Jadi hasil dari wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat desa medalsari pada tanggal sembilan agustus dua ribu dua puluh satu/09-08-2021, dengan dua narasumber yang bernama NH selaku usaha mikro kecil menengah atau UMKM yang berjualan sendal dan warung kecil, dan NR selaku pengusaha produksi dan penjual Bakso dan Mie Ayam di Desa medalsari maka dapat disimpulkan bahwa kondisi UMKM di desa tersebut pada masa pandemi covid-19 berdampak buruk yaitu pada penurunan daya jual beli. Dan adapun inovasi dan strategi yang dilakukan oleh UMKM yaitu dengan cara memanfaatkan media sosial, memasarkan dan mempromosikan secara online.

Adapun dampak dari inovasi dan strategi UMKM yaitu berdampak baik atau positif, setidaknya inovasi dan strategi tersebut dapat mengimbangi permasalahan yang ada atau bisa bertahan di masa pandemi walaupun tidak mendapat keuntungan yang cukup besarnya tetapi di rasa cukup.

## **KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan kebijakan setiap kampus di Indonesia. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia, karena para pejabat institut mempercayai bahwa program ini mampu mendorong sikap simpatik mahasiswa, serta dapat memberikan kontribusi untuk penyelesaian persoalan yang ada di kalangan masyarakat, dan mempersiapkan mahasiswa agar mampu hidup bermasyarakat.

Kuliah kerja nyata atau KUKERTA juga merupakan suatu kegiatan mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pada masa pandemi Covid-19 Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerapkan kuliah kerja nyata atau KUKERTA dengan cara Daring atau online di wilayah masing-masing.

Dan dapat disimpulkan bahwa pada masa Covid-19 ini semua kegiatan ekonomi maupun sosial terkena dampaknya, Contohnya para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang sangat terpengaruh karena adanya pandemi ini, disisi lain

mereka harus bertahan tetapi kegiatannya yang sangat terbatas agar tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Seperti halnya di Desa Medalsari yang mengharuskan para pelaku UMKM untuk mempunyai inovasi dan strategi baru agar usaha yang mereka kembangkan tetap bertahan di masa yang sulit ini. Adapun dampak dari inovasi dan strategi tersebut berdampak baik atau positif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurohim Dindin, 2020 *Strategi Pengembangan, Kelembagaan UMKM*, Yogyakarta: Bintang pustaka madanin.

Feni Dwi Anggraeni,Dkk, jurnal Administrasi publik, *pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal*, vol 1, No. 6.

Indriayu Mintasih, Dkk, 2020 *Busines Development Services: Mewujudkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdaya*. Surakarta: CV. Indomata Solo.

Undang-undang No.18 tahun 2002, *pasal 1*

Taufiqurohman, 2016 *Manajemen Strategik*, jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Cristo Rd Waralah Tahun 2008 yang dikutip oleh Nur Fitriyani, *Studi Tentang Pengelolaan*

*Pasar Tradisional Pada Unit Pasar Suruh kabupaten Semarang.*

Arif Hikmah, 2009 yang di kutip oleh Sinta Harianti, *jurnal Ilmu Pengetahuan 2015, Persepsi Masyarakat Terhadap pengembangan jembatan Mahkota II di Kota Samarinda.*

Sumantri Agus Bambang dan Permana Putera permana, 2017 *Manajemen Koprasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)*, JL.KHNAhmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sandy Trees Aisyah,Dkk, 2020 *Dibalik Wabah COVID-19 sumbangan pemikiran dan perspektif akademisi*, Jl. A. Yani Km. 06 Desa Panggung:Tim Polita Press



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### 1. **Septi Najla Salsabila** (Kesadaran Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Lingkungan Kp.Panguseupan Rt/Rw.04/04 Desa Labuan Kecamatan Labuan Terhadap Bahaya Covid-19)



Dokumentasi saat kegiatan sosialisasi, pembagian masker dan handsanitizer, dan kegiatan senam sehat



Pamflet Vaksinasi



Pamflet 3M

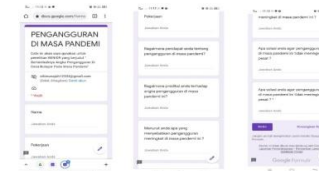
2. **Elan Nurwenda** (Dampak Ekonomi keluarga di Graha Lestari Pada Masa Pandemi Covid-19)



3. **Dian Nurmalina** (Resolusi Masyarakat Desa Talaga Terhadap Phk Dimasa Pandemi)



4. **Siti Munajah** (Bertambahnya Tingkat Pengangguran Di Desa Bulagor Pada Masa Pandemi)



LAPORAN PERKEMBANGAN PERDUDUKAN

Tahun	Jumlah penduduk	Jumlah KK	Jumlah rumah
2013	1071	200	700
2014	1071	200	700
2015	1071	200	700
2016	1071	200	700
2017	1071	200	700
2018	1071	200	700
2019	1071	200	700
2020	1071	200	700
2021	1071	200	700



5. Silvia Nursyahida (Inovasi Dan Strategi UMKM Mendalsari Di Masa Pandemi Covid-19)



## BIODATA PENULIS



**Septi Najla Salsabila**, lahir di Pandeglang 25 September 2000. Riwayat pendidikan Tk Iqro Al-Mustagfirin Kp.Panguseupan, SDN 1 Labuan, SMPN 1 Labuan, SMAN 4 Pandeglang, pada tahun 2018 melanjutkan studi S 1 di

UIN SMH Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah. Organisasi yang saya ikuti selama menjadi mahasiswa yaitu, KSR unit UIN SMH Banten dan komunitas EksyarPreneur Indonesia. Tempat tinggal Kp. Panguseupan Rt/Rw.04/04 Desa Labuan Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Dapat menghubungi penulis melalui email [septins@gmail.com](mailto:septins@gmail.com) dan Instagram @septinajlasalsabila.



**Elan Nurwenda**, lahir di Tangerang 21 Oktober 2000, penulis adalah anak pertama dari 3 bersaudara dari orang tua yang bernama Bapak Mustolih dan Ibu bernama Sri Yanti. Pendidikan

formal yang telah ditempuh SDN Peusar II pada tahun 2012, MTS Miftahul Huda lulus tahun 2015, MA Miftahul Huda lulus tahun 2018. Melanjutkan

studi di UIN SMH Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Selama menjadi Mahasiswa aktif mengikuti organisasi Pergerakan Mahasiswa Indonesia (PMII-sekarang), Dewan Ekstusif Mahasisw Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Dema 2020).



**Dian Nurmalina**, lahir di Tangerang pada tanggal 02 April 2000, penulis adalah anak kedua dari 2 bersaudara dari orang tua yang bernama Bapak Nurhidayat dan Ibu Iyet Haryati. Pendidikan formal

yang ditempuh yaitu SD Negri Talaga 2 lulus pada tahun 2012, SMP Babussalam lulus pada tahun 2015 Dan SMA Babussalam lulus pada tahun 2018, dan kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Asuransi Syariah.



**Siti Munajah**, lahir di Pandeglang pada tanggal 26 Juli 2001, penulis adalah anak ketiga dari lima bersaudara dari orang tua yang bernama Bapak Eenting Jaenudin dan Ibu Sadiyah. Pendidikan Formal yang

telah di tempuh pada tahun 2012 lulus dari SDN 1 Bulagor, tahun 2015 lulus dari MtsN 2 Pandeglang

Labuan, lulus dari SMAN 3 Pandeglang tahun 2018 dan pada tahun 2018 penulis terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Asuransi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Yang inshaa Allah tahun depan penulis menamatkan studynya dan mendapatkan gelar Strata Satu (S1). Demikian Riwayat Hidup penulis untuk sekedar diketahui, Terimakasih.



**Silvia Nursyahida**, lahir di Pandeglang 15 Maret 2000, penulis adalah anak pertama dari 5 bersaudara dari orang tua yang bernama Bapak Tobari dan Ibu Nuraeni. Pendidikan Formal yang telah ditempuh yaitu MI Malnu Kadu Kaung

lulus pada tahun 2012, Mts Malnu Kadu Kaung lulus pada tahun 2015, MAS MA Pusat Menes lulus pada tahun 2018, dan kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Asuransi Syariah. Selama menjadi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten mengikuti Komunitas Mahasiswa Asuransi Syariah (KOMSAS), Keluarga Mahasiswa Pandeglang (KUMANDANG).



# MASYARAKAT TANGGUH COVID-19

Pandemi Covid 19 merupakan virus yang sangat ganas dan berisiko tinggi sebab virus ini telah mematikan ribuan juta manusia yang ada di seluruh penjuru dunia, Virus Covid 19 menjadi salah satu penyakit global yang dimana bukan hanya satu negara saja yang terkena tetapi ke seluruh dunia diguncangkan oleh virus ini. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak pandemi covid 19, peningkatan angka penyebaran semakin tinggi maka dari itu pentingnya masyarakat sadar akan menerapkan protokol kesehatan terhadap bahaya covid 19. Kondisi pandemi ini sangat berdampak pada banyak sektor-sektor yang paling utama sektor ekonomi, pendidikan sosial dan lainnya. Banyak yang terdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mereka harus kehilangan gaji (upah), kehilangan pekerjaan, dan kehilangan sumber penghasilan (pendapatan) yang biasanya mengalir terus tiap bulannya ini harus terputus ditengah jalan. Dan cara bagaimana cara meningkatkan resiliensi masyarakat yang terkena PHK, caranya yaitu dengan dukungan sosial oleh masyarakat disekelilingnya atau oleh kerabat-kerabatnya. Dan tidak lupa untuk meminta kesabaran, pertolongan kepada Allah SWT agar dimudahkan dalam situasi seperti ini dengan perantara membaca Al-Qur'an dan tidak lupa juga sholat wajib 5 waktu, sholat sunnah, intinya selalu mengingat Allah SWT. Adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perkembangan UMKM menjadi terganggu dan menurun yang menyebabkan kerugian pada perekonomian masyarakat. Oleh karena itu pada saat ini pelaku UMKM di haruskan mempunyai inovasi dan strategi agar usahanya terus berjalan walaupun sedang mengalami keadaan yang sangat sulit. Adapun dampak dari inovasi dan strategi tersebut yaitu berdampak positif dan dapat menjadikan para pelaku umkm menjadi kreatif dan aktif dalam menjalankan usahanya.

**haurâ**  
Publishing

**Penerbit Haura Publishing**

Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong,  
Kota Sukabumi  
Email: [haurapublishing@gmail.com](mailto:haurapublishing@gmail.com)

ISBN 978-623-320-492-7

